

**PENGARUH *DEBT EQUITY RATIO* TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* DENGAN *RETURN ON ASSETS* SEBAGAI VARIABEL INTERVING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI ISSI 2018-2022**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta S. 1  
Dalam Akuntansi Syariah**



**Oleh :**

**Fitratun Nafsiah**

**1905046075**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang, Kode Pos 50185

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Fitratun Nafsiah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang.

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Fitratun Nafsiah

NIM : 1905046075

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Debt Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022**


Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 22 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si**  
NIP. 19790512 200501 2 004

  
**Singgih Muheramtohad, M.E.I**  
NIP. 198210312015031003

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof.Dr.Hamka Kampus III Telp/Fax(024)7601291 Semarang 50185

### LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Fitratun Nafsiah  
NIM : 1905046075  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value* Dengan *Return On Assets* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di ISSI 2018-2022

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, serta dapat diterima untuk pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam Akuntansi Syariah.

Semarang, 31 Juli 2023

Ketua Sidang

Drs. H. Saekhu, MH.  
NIP. 196901201994031004

Penguji Utama I

Muvassarrat, M.Si.  
NIP. 197104292016012901

Pembimbing I

Dr. Ar Kristin P., SE., M.Si.  
NIP. 197905122005012004

Sekretaris Sidang

Singgih Muheramtohad, M.E.I  
NIP. 198210312015031003

Penguji Utama II

Naili Sa'adah, M.Si  
NIP. 198803312019032012

Pembimbing II

Singgih Muheramtohad, M.E.I  
NIP. 198210312015031003



## MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۚ

*Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.*

(Q.S.Al-Baqarah : 188)

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat berupa kesehatan dan kemudahan sehingga terselesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam yang senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita selalu mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti. Dalam penulisan skripsi ini, penulis berterimakasih atas dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Haeruddin dan Ibu Masdiati yang senantiasa memberi dukungan dan semangat yang tak pernah henti. Beliau yang senantiasa bekerja keras dan berdoa untuk putrinya agar bisa menjadi orang sukses di dunia dan di akhirat.
2. Untuk Saudara-saudara tersayang, Muh.Zulkifli Hadi, Asyruni Khaerunnisa, Thoyyibah, dan Ahmad Idsar yang selalu memberi dukungan, doa dan semangat.
3. Segenap keluarga besar yakni om, bibik serta sepupu yang telah mendoakan dan memberi dukungan selama ini.
4. Sahabat terdekat penulis yaitu Ayu Lestari, Anggun Puspita Sari, Nabila, Michel, Novita Agus yang selalu memberikan support serta membantu hingga penulisan skripsi selesai.
5. Untuk saudari-saudariku di tanah rantau SISTA : Ayu, Nabila, Itto, Iin, Mage, Tari, Ria dan Lia yang selalu memberi semangat dan dukungan serta kasih sayang dalam menyelesaikan skripsi
6. Untuk saudara-saudaraku di tanah rantau KONTRAKSI : Adam, Asyraf, Dzul, Hamdan, Fitra, Ryan yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi
7. Untuk Senior kak Farhan Aziz dan M. Afif Riansyah Putra yang ikut serta memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran, dan menaruh kerendahan hati serta tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Pengaruh Debt Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Lst 2018-2022*" tidak berisikan materi yang sudah pernah diteliti oleh orang lain atau diterbitkan oleh pihak manapun. Skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, namun mengandung pemikiran para pakar dan ahli yang dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.

Semarang, 20 Juni 2022

Deklarator



**Fitratun Nafsiah**  
**NIM. 1905046075**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah hal yang krusial dalam skripsi. Sebab pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang pada aslinya ditulis dengan alfabet Arab wajib disalin kedalam alfabet latin. Guna menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu panduan transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

### C. Diftong

اَي = ay

اَو = aw

#### **D. Syaddah (ّ)**

*Syaddah* dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطب  
*al-thibb*

#### **E. Kata Sandang (ال----)**

Kata sandang (ال....)ditulis dengan *al-.....* . Misalnya الصناعة = *al-shina 'ah*.  
*Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

#### **F. Ta'Marbuthah (ة)**

Setiap *ta'marbuthah* ditulis dengan "h" misalnya الطبيعية المعيشة = *al-*  
*ma'isyah al-thabi'iyah*.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Debt Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022” sebagai syarat guna menyelesaikan program sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak selama ini. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta Wakil Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, SE., M.Si., Akt., CA, CPA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah beserta Bapak Warno, SE., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Solikhatul Mawadah, M.E.I Selaku dosen wali.
5. Ibu Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Singgih Muheramtahadi, M.E.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan arahan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini diselesaikan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah ikhlas membagikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dalam pengurusan administrasi guna keperluan skripsi.


8. Kedua orang tua, nenek, kakek, adik serta keluarga besar yang telah memberi dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang angkatan 2019, terkhusus AKS\_C yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa banyak kekuarangan dalam penulisan serta penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, semoga sekripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Semarang, 20 Juni 2023

Penulis

**Fitratun Nafsiah**



NIM. 1905046075

## DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iiiv
PERSEMBAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.2 Variabel Dependent (Y) .....	17
2.3 Variabel Intervening.....	23
2.4 Variabel Independent (X).....	26
Jurnal Terdahulu.....	28
2.6 Kerangka Berpikir .....	41
2.7 Hipotesis Penelitian .....	41
BAB III .....	42
METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1 Jenis Penelitian .....	42
3.2 Populasi dan Sampel.....	42
3.3 Variabel Penelitian .....	44

3.4	Uji Hipotesis .....	49
BAB IV	.....	51
PEMBAHASAN	.....	51
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
4.3	Statistik Deskriptif.....	63
Uji statistik deskriptif	.....	63
4.4	Hasil Analisis Data .....	65
4.4.1	Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	65
<i>R-Square (R<sup>2</sup>)</i>	.....	69
<i>Q-Square (R<sup>2</sup>)</i>	.....	70
BAB V	.....	82
PENUTUP	.....	82
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Keterbatasan .....	83
5.3	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	.....	84
LAMPIRAN	.....	92
RIWAYAT HIDUP	.....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1.....	1
Gambar 2 1.....	41
Gambar 4 1 Convergent Validity .....	65
Gambar 4 2 Discriminant Validity .....	66
Gambar 4 3 Model Fit Indices .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 .....	20
Tabel 2 2 Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022. ....	21
Tabel 2 3 Jurnal Terdahulu .....	28
Tabel 3 1Tabel Kriteria Sampel .....	43
Tabel 3 2 Tabel Perusahaan yang Menjadi Sampel .....	44
Tabel 3 3 Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4 1 Profil Singkat Dari Perusahaan Makanan Dan Minuman .....	51
Tabel 4 2 Debt Equity Ratio (Der) Per Tahun .....	60
Tabel 4 3 Nilai Return On Asset (ROA)Perusahaan.....	61
Tabel 4 4 Price To Book Value (Pbv) Per Tahun .....	62
Tabel 4 5 Uji statistik deskriptif.....	63
Tabel 4 6 Composite Reliability Coefficients.....	67
Tabel 4 7 Cronbach's Alpha Coefficients.....	67
Tabel 4 8 Model Fit Indices .....	68
Tabel 4 9 R-Square (R2) .....	69
Tabel 4 10 Q-Square (R2).....	70

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap *Price Book Value (PBV)* dengan *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel intervening : studi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang berupa data tahunan selama periode 5 tahun. Penelitian ini menggunakan 8 sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS dengan bantuan software WarpPLS versi 7.0. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel *DER* terhadap *Return On Asset (ROA)* dalam periode penelitian 2018-2022 dan Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel *Return On Asset (ROA)* terhadap variabel *PBV* dalam periode penelitian 2018-2022. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *DER* terhadap variabel *PBV* dalam periode penelitian 2018-2022. Sedangkan Pada hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* mampu memediasi atau mempengaruhi secara tidak langsung antara variabel *DER* terhadap *PBV*.

**Kata Kunci:** *Debt Equity Ratio, Return On Asset, Price Book Value*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the influence of the Debt Equity Ratio (DER) on Price Book Value (PBV) with Return On Assets (ROA) as an intervening variable: a study of food and beverage companies registered at ISSI in 2018-2022. This type of research is a quantitative study with secondary data in the form of annual data over a period of 5 years. This study used 8 samples of food and beverage companies registered at ISSI in 2018-2022 using a sampling technique, namely the purposive sampling method. Data analysis used in this study is SEM-PLS with the help of WarpPLS version 7.0 software. Based on the results of the study, it was shown that there was a significant negative effect between the DER variable and Return On Asset (ROA) in the 2018-2022 research period. The results showed that there was a significant positive effect between the Return On Asset (ROA) variable and PBV variable in the 2018-2022 research period. The results of the study indicate that there is a significant influence between the DER variable and the PBV variable in the 2018-2022 research period. Meanwhile, in the research results it can be seen that the Return On Asset (ROA) variable is able to mediate or influence indirectly between the DER variable on PBV.*

**Keywords:** *Debt Equity Ratio, Return On Asset, Price Book Value*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu sektor dari perusahaan manufaktur, dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Keberadaan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami kekurangan modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi.<sup>1</sup> Tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Gambar 1 1



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat nilai Pendapatan Riil Industri F&B Terus Tumbuh Ditunjukkan oleh data industri makanan dan minuman di Indonesia pada laman Badan Pusat

<sup>1</sup> Muhammad Lutfi Asep And Sunardi Nardi, Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Sekuritas Vol.2, No.3 , Mei 2019, Hal. 84

Statistik (BPS) bahwa dari segi pendapatan riil terlihat industri ini terlihat terus tumbuh. Sektor makanan dan minuman adalah kebutuhan dasar yang menunjang kehidupan seseorang. Walaupun aktivitas jual-beli lesu di tahun 2020, namun kebutuhan akan makanan dan minuman tidak mungkin untuk dihentikan, bahkan banyak terjadi perburuan produk makanan. Oleh karena itu, dari segi pendapatan riil industri F&B dapat menunjukkan kenaikan selama 5 tahun terakhir.<sup>2</sup>

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mensejahterakan pemegang saham melalui nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham (Brigham, 2000 dalam Durrotun Nasehah et al, 2012).<sup>3</sup> Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen. Menurut Rahardjo (2009:79-80), PBV atau rasio nilai buku per lembar saham adalah perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, sedangkan Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga pasar saham yang bersedia dibayar oleh investor.<sup>4</sup>

Suatu perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sebaliknya, apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan

---

<sup>2</sup> <https://Landx.Id/Blog/Menilik-Geliat-Industri-F-B-Pasca-Pandemi/>

<sup>3</sup> Atika Marthalova Rani And Ngatno, Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Dengan Return On Equity (Roe) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016), Hal.2

<sup>4</sup> Marthalova Rani Atika And Ngatno, Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Dengan Return On Equity (Roe) Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

insolvable. Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (memiliki hutang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar. Risiko keuangan yang besar timbul karena perusahaan harus menanggung pembayaran bunga dalam jumlah yang besar.<sup>5</sup> Adapun data total hutang yang ada diperusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di ISSI 2018-2022.

**Tabel 1.1**

**Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022.**

KODE	TOTAL HUTANG/ LIABILITAS					RATA-RATA
	2018	2019	2020	2021	2022	
CEKA	192.308.466.864	261.784.845.240	305.958.833.204	310.020.233.374	168.244.583.827	267.518.094.671
STTP	984.801.863.078	733.556.075.974	775.696.860.738	618.395.061.219	662.339.075.974	778.112.465.252
SKLT	408.057.718.435	410.463.595.860	366.908.471.713	347.288.021.564	442.535.947.408	383.179.451.893
SKBM	730.789.419.438	784.562.971.811	806.678.887.419	977.942.627.046	968.233.866.594	824.993.476.429
ROTI	1.476.909.260.772	1.589.486.465.854	1.224.495.624.254	1.341.864.891.951	1,449,163,077,319	1.408.189.060.708
MYOR	9.049.161.944.940	9.137.978.611.155	8.506.032.464.592	8.557.621.869.393	9.441.466.604.896	8.812.698.722.520
INDF	46.620.996	41.996.071	83.998.472	92.724.082	86.810.262	66.334.905
ICBP	11.660.003	12.038.210	53.270.272	63.342.765	57.832.529	35.077.813
<b>RATA-RATA</b>	1.605.260.869.316	1.614.735.825.022	1.498.238.551.333	1.519.161.096.424	1.519.161.096.424	1.559.349.085.524

Sumber : <https://www.idx.co.id> (diolah 2023)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan hutangnya. Dalam hal seperti ini tentunya akan membuat nilai perusahaan menjadi rendah, karena akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat membayar kewajibannya. Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan

<sup>5</sup> Sipahelut Riana Christy, Murni Sri And Paulina Van Rat, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016)jurnal Emba Vol.5 No.3 September 2017, Hal.4425-4434

perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Setiap perusahaan yang didirikan selalu berusaha untuk mencapai tujuan dalam kegiatan operasionalnya untuk mensejahterakan pemilik perusahaan dan para pemegang saham. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menghasilkan laba yang tinggi yang didukung oleh sumber pendanaan yaitu modal dan hutang yang tercermin pada struktur modal suatu perusahaan. Pihak manajemen menggunakan analisis laporan keuangan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>6</sup>

**Tabel 1.2**

**Nilai Price Book  
Value, Debt Equity Ratio, Dan Return On Assets  
diperusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang  
Terdaftar Di ISSI 2018-2022.**

<b>TAHUN</b>	<b>PRICE BOOK VALUE</b>	<b>DEBT EQUITY RATIO</b>	<b>RETURN ON ASSETS</b>
2018	2,47	71,41	4,75
2019	2,45	63,4	6,86
2020	1,98	69,08	5,76
2021	2,06	68,61	5,62
2022	1,77	64,21	0,05

Sumber : <https://www.idx.co.id> (diolah 2023)

Berdasarkan data perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022 pada tabel 1.1 diatas terlihat bahwa Price book Value, Debt Equity Ratio dan Return On Assets mengalami

<sup>6</sup> Marthalova Rani Atika And Ngatno, Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Dengan Return On Equity (Roe) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

Fluktuasi pada setiap tahunnya, akan tetapi berdasarkan tabel diatas Price Book Value dominan mengalami penurunan. Demikian karena *Price Book Value* pada tahun 2018 sebesar 2,47 mengalami penurunan hingga tahun 2020 sebesar 1,98. Suatu Perusahaan dapat dikatakan stabil apabila nilai *Debt Equity Rationya* meningkat maka nilai *Return On Assetsnya* menurun. Dan perusahaan dikatakan stabil apabila nilai *Debt Equity Rationya* naik maka nilai *Price Book Valuenya* menurun. Akan tetapi pada tabel di atas terjadi penyimpangan yakni pada tahun 2022 PBV mengalami penurunan menjadi 1,77, nilai *Debt Equity Ratio* 64,21 dan nilai *Return On Assets* sebesar 0,05. Adanya masalah tentang penurunan nilai *Price Book Value*, *Debt Equity Ratio*, dan *Return On Assets* menjadi alasan dilakukannya penelitian ini.

Brigham dan Houston menyatakan bahwa analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan termasuk meramalkan laba, dan juga sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja di masa depan. Untuk mengetahui informasi laba suatu perusahaan kita dapat melihat di laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan.<sup>7</sup> Sehingga dari laporan keuangan Perusahaan dapat diperoleh informasi yang dibutuhkan pihak manajemen, investor maupun kreditor.

Indikator yang baik untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba yang merupakan tujuan utama pada suatu perusahaan. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan perusahaan telah bekerja secara efisien. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan

---

<sup>7</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan\\_Keuangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_Keuangan)

kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang.<sup>8</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan dalam penelitian ini yaitu *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Pengembalian atas total aktiva merupakan ukuran efisiensi operasi yang relevan. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.<sup>9</sup>

*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah salah satu rasio solvabilitas atau leverage untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban, seperti pembayaran hutang. Oleh karena itu rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* dianggap penting, baik bagi perusahaan maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*,<sup>10</sup> semakin besar *Debt to Equity Ratio (DER)* akan berdampak buruk terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan karena semakin tinggi hutang menandakan beban bunga perusahaan semakin besar sehingga akan mengurangi laba perusahaan.<sup>11</sup>

Sebaliknya jika semakin rendah *Debt to Equity Ratio (DER)* maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. Jadi, Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* maka

---

<sup>8</sup> Andriyani Irma, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.3 Hal 344

<sup>9</sup> Ali Muhammad, And T.Y R. Roosaleh Laksono, 'Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Assets (Roa), Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol.5 | No.2 | 2017

<sup>10</sup> Dewi Natasha Salamona And Suwarno Agus Endro, Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020), Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk) Vol 1. April, 2022, E-Issn : 2829-2006

<sup>11</sup> S. Kurniasih And A. Surachim, Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Untuk Meningkatkan Harga Saham, Strategic Volume 18 No.2 (2018) Page 44 - 52

semakin berkurang profitabilitas suatu perusahaan. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio (DER)* akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini berarti semakin besar sumber dana yang berasal dari hutang, sehingga aset yang dimiliki oleh perusahaan sebagian besar didanai oleh hutang dan semakin besar risiko yang akan dihadapi perusahaan. Sehingga apabila nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* nya tinggi menunjukkan tingkat hutang yang besar dan hutang yang besar itu akan mengurangi keinginan para investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, sehingga harga saham suatu perusahaan akan bernilai rendah dan berpengaruh terhadap *return* saham yang akan diperoleh<sup>12</sup>

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *ROA* diantaranya penelitian oleh Helprida Simamora menghasilkan terdapat pengaruh langsung yang signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset Ratio*<sup>13</sup>. Namun terdapat penelitian yang dilakukan oleh Dessi Herliana yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.<sup>14</sup>

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan *Price Book Value (PBV)*,diantaranya penelitian Medy Misran, Mochamad Chabachib menghasilkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif (+) terhadap *Price to Book Value*<sup>15</sup>. Berbeda dengan peneliti Ratna Aprilia S. R. *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*,

---

<sup>12</sup> Khoeri Sofian Alem, Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan, (Studi Kasus Perusahaan Terdaftar Dalam Indeks Lq-45 Tahun 2010 – 2014)

<sup>13</sup> Simamora Helprida And

<sup>14</sup> Herliana Dessi Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Rati Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018, Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya Vol. 1, No. 1, Januari 2021 Hal.15

<sup>15</sup> Misran Medy And Mochamad Chabachib Analisis Pengaruh Der Cr Dan Tato Terhadap Pbv Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2011 – 2014), Diponegoro Journal Ofmanagement Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 4

Hasil penelitian Radiman menyatakan bahwa kebijakan hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya apabila dilihat dari objek penelitian yang sedang diteliti menggunakan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI dimana perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data yang diambil dari laporan keuangan pada tahun 2018-2022. Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu *Debt Equity Ratio*, Variabel Independen dalam penelitian ini menggunakan *Price book value*. Dalam penelitian yang sedang dilakukan menggunakan Variabel *Intervening Return on Assets*. Sedangkan, beberapa penelitian terdahulu menggunakan *Return On Equity* sebagai Variabel *intervening*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai, **“Pengaruh Debt Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervining Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022”**



## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* ?
2. Bagaimana pengaruh *Return on asset* terhadap *Price Book Value* ?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Price To Book Value*?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Price To Book Value* melalui *Return On Asset*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji bagaimana pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022
2. Menguji bagaimana pengaruh *Return on asset* terhadap *Price Book Value* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022
3. Menguji bagaimana pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022
4. Menguji bagaimana pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price To Book Value* melalui *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, informasi rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat evaluasi, suatu masukan atau alat prediksi dalam menghitung perubahan laba.
2. Bagi peneliti, dapat mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di perusahaan industri Perusahaan Makanan Dan Minuman

Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022.

3. Bagi kreditur, investor atau pemakai laporan keuangan lainnya dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan.
4. Bagi akademisi, diharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan pertimbangan serta pembandingan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun tujuan dari sistematika penulisan ini yaitu untuk mempermudah pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab antara lain sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab tinjauan pustaka ini menjelaskan mengenai teori-teori serta pembahasan tentang penelitian seperti *debt equity ratio*, *Return On Asset (ROA)*, *price bookvalue* kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab metode penelitian menguraikan tentang jenis dan sumber data penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta teknik analisis data penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab analisis data dan pembahasan ini menguraikan tentang hasil dari analisis serta pembahasan terkait penelitian “Pengaruh Debt Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervining Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022”.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab penutup ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta berisi saran yang diberikan oleh peneliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Konsep Teori Sinyal**

*Signaling theory* didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Ross (1977) mengembangkan model di mana struktur modal (penggunaan utang) merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar (dalam Hanafi, 2014: 316).<sup>16</sup> Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, ia ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor. Investor diharapkan akan menangkap signal tersebut, signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik atau bisa dikatakan bahwa utang merupakan signal positif.<sup>17</sup> Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Teori signal ini pertama kali dikembangkan oleh Ross tahun 1977. Dalam membangun teori signal berdasarkan adanya informasi asimetris antara informasi yang berasal dari manajemen (*well-informed*) dan informasi yang berasal dari pemegang saham (*poor informed*).

##### **2.1.2 Pengertian Teori Sinyal**

Para ahli telah menyampaikan teori signal (*signalling theory*) sebagai berikut:

- a. Menurut Houston.et.al (2011:185) signal merupakan suatu kegiatan yang diambil entitas untuk memberi petunjuk bagi

---

<sup>16</sup> Vintia Ayu Hayuningthias Maramis Suranto<sup>1</sup> Grace B. Nangoi, & Walandouw, S. K. (2017). *ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. 11(4), 228–238

<sup>17</sup>Ibid Hal .1032

investor bagaimana cara manajemen melihat prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

- b. Menurut Megginson. et.al (2010:493) Model sinyal dividen membahas ketidak sempurnaan pasar yang membuat kebijakan pembayaran yang relevan yaitu informasi asimetris. Jika manajer mengetahui bahwa perusahaan mereka kuat sementara investor tidak mengetahui hal ini, maka manajer dapat membayar dividen (atau secara agresif membeli kembali saham) dengan harapan memberikan kualitas sinyal perusahaan mereka ke pasar. Sinyal secara efektif memisahkan perusahaan yang kuat dengan perusahaan-perusahaan yang lemah (sehingga perusahaan yang kuat dapat memberikan sinyal jenisnya ke pasar), Hal ini menjadi mahal untuk sebuah perusahaan yang lemah untuk meniru tindakan yang dilakukan oleh perusahaan yang kuat.
- c. Menurut Jogiyanto (2014:392), informasi yang dipublikasikan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi atau pemegang saham untuk mendorong mereka berinvestasi dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan perusahaan di masa depan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal

(signaling theory) membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal (informasi) keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik perusahaan. Sinyal-sinyal (informasi) tersebut dapat diberikan melalui laporan keuangan perusahaan. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka telah melakukan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang berkualitas.

Kebijakan akuntansi tersebut merupakan prinsip yang mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*. Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan, maka termasuk sinyal yang jelek bagi investor. Hal ini menyebabkan informasi merupakan unsur penting bagi investor atau pelaku bisnis, karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini dan keadaan yang akan datang bagi kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi.

Teori sinyal ini dapat digunakan dalam membahas naik turunnya harga saham dipasar modal, sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif akan mempengaruhi kondisi pasar. Investor akan bereaksi dengan berbagai cara, seperti melihat dan menunggu perkembangan yang ada, kemudian baru mengambil keputusan.

Teori sinyal (*Signalling theory*) melandasi pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang

dilakukan oleh perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Manajemen berusaha mengungkapkan Informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh para investor dan pemegang saham khususnya informasi berupa berita yang baik. Manajemen juga berusaha menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan.<sup>18</sup>

### **2.1.3 Hubungan antara Teori Sinyal dengan Nilai Perusahaan**

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor dalam bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Berdasarkan pernyataan diatas dengan adanya teori signal, akan mempengaruhi hubungan antara pihak eksternal dan internal perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh para investor yaitu informasi mengenai kinerja suatu perusahaan. Apabila suatu entitas memiliki kinerja perusahaan baik maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki masa depan yang baik pula. Sehingga pihak internal akan memberikan signal dan pihak eksternal perusahaan dalam hal ini para investor pasti akan tertarik untuk melakukan kerjasama. Dapat disimpulkan bahwa teori sinyal (*signaling theory*) membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal (informasi) keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik perusahaan. Sinyal-sinyal (informasi) tersebut dapat diketahui melalui kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan suatu perusahaan.

---

<sup>18</sup> Firmansyah Amrie And Irawan Ferry, 'Pengaruh Adopsi Ifrs Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Di Indonesia, Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice, Issn- 2252-3936.

#### 2.1.4 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan. Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.<sup>19</sup>

Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio- rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba- rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan menurut Darsono (2005:12) adalah menyajikan informasi yang menyangkut:

- a. Posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, yaitu keadaan pada tanggal tertentu mengenai kekayaan dan sumber kekayaan perusahaan;
- b. Kinerja perusahaan selama periode tertentu, yaitu besarnya aktivitas dan biaya untuk menjalankan aktivitas serta hasil (laba/rugi) dari aktivitas selama periode tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Bahkan dengan

---

<sup>19</sup> Mohammad Sofyan, 'Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan', *Jurnal Akademika*, 17.2 (2019), 115–21 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>>.



- analisis yang lebih tajam, dapat dilihat kemungkinan ketidak efisienan dan permasalahan dalam fungsi tertentu;
- c. Perubahan posisi keuangan selama periode tertentu, yaitu perubahan kekayaan dan sumber kekayaan selama periode tertentu, misalnya bulanan atau tahunan dan
  - d. Perputaran kas selama periode tertentu, yaitu menyangkut aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu.<sup>20</sup>

Laporan keuangan memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Laporan keuangan bersifat historis yang merupakan laporan atas kejadian yang telah berlalu, sehingga tidak dapat menjadi satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi;
- b. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu
- c. Proses penyusunan laporan keuangan tidak jauh dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan;
- d. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material;
- e. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian;
- f. Lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi;
- g. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis sehingga pemakai laporan keuangan harus mengerti dan menguasai istilah-istilah teknis tersebut.<sup>21</sup>

## 2.2 Variabel Dependent (Y)

Variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya

---

<sup>20</sup> Ibid 116

<sup>21</sup> Ibid 117

tergantung dari besaran variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen. Artinya, setiap terjadi perubahan sekian kali satuan variabel dependen, diharapkan akan menyebabkan variabel dependen berubah sekian satuan juga. Sebaliknya jika terjadi diharapkan akan menyebabkan perubahan (penurunan) variabel dependen sekian satuan juga. Dengan demikian variabel dependen mempunyai ciri:

1. Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain
2. Asepek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus
3. Faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Sebagai contoh:
  - a. Pengaruh Teknik Pembelajaran Tri Fokus Steve Synder (TFSS) (X) Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa (Y).

### **2.2.1 Price Book Value (PBV)**

*Price to Book Value (PBV)* digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi *Price to Book Value (PBV)*, semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.<sup>22</sup> Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu lama, yaitu dari perusahaan didirikan sampai sekarang. Nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli.<sup>23</sup> Tingginya harga saham akan

---

<sup>22</sup> Muwafick Hidayat, Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value

Issn: 1410 - 9875 Vol. 20, No. 2, Desember 2018, Hlm. 101-106 Jurnal Bisnis Dan Akuntansi

<sup>23</sup> Sembiring Selvi And Trisnawati Ita, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan,

meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik (Agustina 2017). Hal ini dikarenakan harga saham merupakan gambaran dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dipengaruhi oleh peluang investasi.<sup>24</sup>

Dalam mengambil keputusan keuangan, seorang manajer keuangan harus pandai mengambil keputusan yang tepat dalam membuat suatu kebijakan keuangan. Keputusan keuangan yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham turut meningkat. Menurut Sudana (2011 : 23), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*).

Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price Earnings Ratio (PER)*, *Price To Book Value (PBV)* dan *Tobin's Q* menggunakan alat analisis.<sup>25</sup> Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (Standar

---

Urnal Bisnis Dan Akuntansi P-Issn: 1410 – 9875 Vol. 21, No. 1a-2, Nov 2019, Hlm. 176

<sup>24</sup> Ibid 176

<sup>25</sup> Mudjijah Slamet Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Feb Universitas Budi Luhur

Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*Generally Accepted Accounting Principle*).

*Price Book Value* dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

**Tabel 2 1**

**Nilai *PBV* Pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022.**

NO	KODE	TAHUN					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CEKA	0,66	0,78	0,79	0,76	0,72	<b>0,74x</b>
2	STTP	2,98	2,56	3,24	2,70	2,55	<b>2,81x</b>
3	SKLT	2,91	2,92	2,29	3,23	2,28	<b>2,72x</b>
4	SKBM	0,82	0,94	0,47	0,61	0,60	<b>0,69x</b>
5	ROTI	2,54	2,60	2,60	2,95	2,96	<b>2,73x</b>
6	MYOR	4,26	3,29	3,37	3,78	3,00	<b>3,54x</b>
7	INDF	1,03	1,24	0,79	0,64	0,55	<b>0,85x</b>
8	ICBP	4,53	5,25	2,33	1,77	1,49	<b>3,07x</b>

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat perusahaan INDF mengalami penurunan nilai *Price Book Value* selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2020 nilai *Price Book Value* INDF sebesar 0,79 tahun

2021 nilai pbv INDF sebesar 0,64 sedangkan dan pada tahun 2022 nilai pbv sebesar 0,55.

**a. Harga Saham**

Harga saham merupakan persepsi investor mengenai keberhasilan kinerja perusahaan menggunakan sumber daya yang

dimiliki oleh perusahaan. Tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan perlembar saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu kinerja perusahaan emiten.<sup>26</sup>

Berikut disajikan daftar harga saham pada perusahaan sub sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di IISI 2018-2022.

**Tabel 2.2 Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di IISI 2018-2022.**

NO	KODE	Harga Saham					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CEKA	1.085	1.500	1.675	1.795	1.880	1.514
2	STTP	3.750	4.200	6.625	6.825	7.650	5.350
3	SKLT	1.430	1.610	1.350	2.540	1.950	1.733
4	SKBM	500	570	264	352	378	422
5	ROTI	1.200	1.300	1.360	1.360	1.285	1.305
6	MYOR	2.720	2.230	2.380	2.360	1.760	2.423
7	INDF	5.900	7.700	7.150	6.350	5.950	6.775
8	ICBP	8.825	12.025	10.075	8.350	7.350	9.819
<b>RATA-RATA</b>		3.176	3.892	3.860	3.742	3.525	3.667

Sumber : <https://www.idx.co.id> (diolah 2023)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat perusahaan INDF dan ICBP mengalami penurunan harga saham dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2020 Harga saham INDF sebesar 7.150 sedangkan perusahaan ICBP sebesar 10.075 dan tahun 2021 Harga saham INDF sebesar 6.350 sedangkan perusahaan ICBP sebesar 8.350. Harga saham

<sup>26</sup> Putri Utami And Welas PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 8 No. 1 April 2019 FEB Universitas Budi Luhur ISSN: 2252 7141

juga mencerminkan perusahaan berjalan baik atau tidak dan sebaliknya. Setiap perusahaan tentunya menginginkan perusahaannya memiliki nilai perusahaan yang baik, sehingga akan menarik para investor untuk menanam saham diperusahaannya. Maka dari itu setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaannya.<sup>27</sup>

Adapun penjelasan saham yang terdapat dalam Al-quran yaitu sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa’ : 29)*

Dalam ayat tersebut, dengan tegas Allah SWT melarang umatnya yang beriman memperoleh dan mengkonsumsi hartanya dengan cara yang tidak dibenarkan oleh syariat (bathil), misalnya melalui judi dan transaksi yang terdapat unsur riba maupun penipuan dan hal-hal yang tidak diperbolehkan lainnya. Umat Islam diperintahkan untuk memperoleh harta dengan cara yang dibenarkan oleh syara’ dan menghindari hal-hal yang menimbulkan madaharat seperti halnya dalam saham syariah. Pada praktiknya, perusahaan yang menerbitkan saham syariah tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Makkulau Andi Runis, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Tangible Journal, Volume 5 No 1, Juni 2020 E-Issn. 2656-4505,

1. Penawaran palsu
2. Short selling (menjual saham yang belum dimiliki)
3. Insider trading (memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan atas transaksi saham)
4. Margin trading (membeli saham dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga dari pihak ketiga atau perusahaan sekuritas)
5. Monopoli (pembelian atau pengumpulan suatu saham untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan mempengaruhi pihak lain)<sup>28</sup>

### 2.3 Variabel Intervening

Pengertian Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Dapat juga diartikan bahwa variabel intervening adalah variabel yang dapat memperlemah dan memperkuat hubungan antar variabel (variabel moderator), tetapi tidak dapat diukur dan diamati. Variabel mediasi atau intervening letaknya berada di antara variabel independen dengan dependen sehingga variabel dependen tidak dapat langsung terpengaruh oleh variabel independen.

#### 2.3.1 Return On Assets (ROA)

*Return On Assets* adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap rata-rata jumlah aset secara keseluruhan. Berdasarkan pengertian *Return On Assets*, dapat dikatakan bahwa *Return On Assets* mengidentifikasi seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Menurut Subramanyam & Wild (2012), *Return On Assets* merupakan ukuran kinerja yang terdiri dari komponen aktivitas operasi. Aktivitas operasi ini merupakan aktivitas inti perusahaan.

---

<sup>28</sup> <https://Syariahsaham.Id/Hukum-Jual-Beli-Saham-Syariah-Menurut-Islam>

*Return On Assets (ROA)* yang positif atau semakin besar menunjukkan bahwa dari total aset yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, *Return On Assets* yang negatif atau semakin kecil menunjukkan bahwa dari total aset yang dipergunakan, perusahaan tidak mampu memberikan laba sehingga mendapat kerugian. Rasio *Return On Assets (ROA)* telah banyak digunakan dalam mengukur profitabilitas. Menurut Soelistyoningrum & Prastiwi (2011), analisis *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas lainnya dan merupakan teknik yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total assets}}$$

a. Faktor mempengaruhi *Return On Assets*

Menurut Munawir besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover dari operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin, Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.<sup>29</sup>

Sebagai seorang Muslim yang mengimani Allah SWT. Sang Pencipta Yang Maha Pengatur segala kehidupan kita didunia, wajib pula kita mengimani apa yang terdapat dalam Al-Qur'an. Allah SWT. telah menciptakan Islam sebagai agama yang sempurna, dengan

---

<sup>29</sup> M. Basri Kamal, Pengaruh Receivalbel Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei), Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Vol. 17, No. 02, Oktober 2016 Issn: 1693-7619 (Print) [Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id](http://Jurnal.Umsu.Ac.Id), Hal. 70



adanya Al-Qur‘an sebagai Kalamullah dan sebagai pedoman hidup kita didunia tanpa keraguan didalamnya (Pratama 2018). Seperti yang tercantum dalam QS. An-Nahl ayat 89 (Kemenag RI 2005).

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ۗ

*Artinya: “Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu AlKitab (Al Qur’an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (muslim)”*”.

Para informan berpendapat bahwa profitabilitas dalam Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap Muslim untuk mengikuti firman Allah SWT. dan Sabda Rasul-Nya. Karena sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya. Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al-Qur‘an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Banyak makna lain, selain keuntungan angka atau pun materil. Karena sesungguhnya angka ataupun materil tersebut hanya merupakan suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut. Untuk lebih jelasnya bagaimana profitabilitas dalam Islam, berikut ini adalah pemaparan berdasarkan apa yang diutarakan oleh para informan.

## 2.4 Variabel Independent (X)

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasa disebut juga *variabel eksogen* (Nikmatur Ridha 2017).

### 2.4.1 Debt To Equity Ratio (DER)

#### a. Pengertian *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2010: 156) menyatakan : merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas<sup>30</sup>. Rasio ini dapat dihitung dengan

$$\text{Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka makin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Menurut Sunyoto (2013), menyatakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan keseluruhan (total) hutang. Rasio ini merupakan perbandingan antara total

---

<sup>30</sup> Dian Maulita And Inta Tania, PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DAN LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO (LDER) TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016), Jurnal Akuntansi, Vol 5 No. 2, Juli 2018 P-ISSN 2339-2436, Hal 133

modal sendiri dengan total jumlah hutang.<sup>31</sup>

#### **2.4.2 Hutang *Debt To Equity Ratio (DER)* Dalam Islam**

Menurut Ady Cahyadi, hutang merupakan suatu hal yang dipinjam. Pihak yang memberikan hutang pada badan usaha atau individu dinamakan dengan kreditur, sedangkan badan usaha atau individu yang meminjam dinamakan debitur. *Qardh* adalah sebutan hutang dalam islam. *Qardh* adalah harta yang diberikan oleh pihak yang memberi pinjaman pada pihak yang menerima dengan ketentuan pihak yang menerima pinjaman harus mengembalikan nilai pinjaman ketika mengembalikan sesuai besarnya.

#### **2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Debt to Equity Ratio***

- a. Tingkat stabilitas dan prediktabilitas lingkungan bisnis Rasio utang terhadap ekuitas yang rendah cocok untuk perusahaan yang beroperasi di bawah lingkungan bisnis yang fluktuatif (naik turun) dan tidak dapat diprediksi karena perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajiban yang tidak dapat dipenuhi apabila terjadi penurunan tiba-tiba dalam kegiatan ekonomi. Ketersediaan aset untuk menawarkan keamanan kepada pemberi pinjaman, Ketersediaan aset yang dimiliki perusahaan untuk penggunaan jangka panjang dan tidak fluktuatif misalnya bangunan, untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi karena menawarkan keamanan yang lebih baik kepada pembeli pinjaman jika terjadi kegagalan. Sebaliknya, di mana sebagian aset ditahan dalam jangka pendek misalnya investaris atau rentan terhadap penilaian subyektif (misalnya aset tidak berwujud), untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi berkurang karena aset tersebut menawarkan tingkat keamanan yang lebih rendah untuk pemberi pinjaman jika

---

<sup>31</sup> Radiman, *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening*, Lppi Aqli Jurnal Riset Finansial Bisnis Vol. 2 No.3 Hlm. 99-110

terjadi kegagalan.

- b. Cakupan bunga, Rasio cakupan bunga yang sehat menunjukkan bahwa lebih banyak pinjaman dapat diperoleh tanpa mengambil risiko yang berlebihan dan sebaliknya
- c. Pembatasan regulasi dan kontrak, Kewajiban dan kontrak harus diingat ketika mempertimbangkan pembiayaan utang.<sup>32</sup>

## 2.5 Jurnal Terdahulu

**Tabel 2 3 Jurnal Terdahulu**

<b>PENULIS</b>	<b>JUDUL</b>	<b>HASIL</b>
<b>Dessi Herliana (2021)</b>	<i>Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel <i>Current Ratio</i> (X1) berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (Y)</li> <li>2. Variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (Y)</li> <li>3. Variabel <i>Current Ratio</i> (X1) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> (Y)<sup>33</sup></li> </ol>
<b>Ni Putu Ira Kartika Dewi Nyoman</b>	<i>Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai</i>	4. <i>leverage Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan

<sup>32</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, 81-82.

<sup>33</sup> tri wartono, 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016—2018', *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1.NO.1 (2021), 7.

<p><b>Abundanti (2019)</b></p>	<p><i>Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi</i></p>	<p>terhadap profitabilitas sehingga hipotesis pertama ditolak</p> <p>5. <i>Leverage Debt To Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan <i>Price To Book Value</i>.<sup>34</sup></p> <p>6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>7. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>8. Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan</p> <p>9. Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.</p>
<p><b>Ratna Aprilia S. R., Zarah</b></p>	<p><i>Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan</i></p>	<p>1. <i>Debt to equity ratio</i> perusahaan sektor</p>

<sup>34</sup> Ni Putu Ira Kartika Dewi And Nyoman Abundanti, 'Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.5 (2019).

<p><b>Puspitaningtyas, dan Aryo Prakoso</b></p>	<p><i>Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)</i></p>	<p>industri barang konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada nilai <i>price to book value</i>,</p> <p>2. <i>Return on asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i>,</p> <p>3. <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i> melalui <i>return on asset</i> sebagai variabel intervening perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.<sup>35</sup></p>
<p><b>Helprida Simamora Fachruddin (2022)</b></p>	<p><i>Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai</i></p>	<p>1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset Ratio</i> perusahaan Jasa Perhotelan di Bursa Efek</p>

<sup>35</sup> Aryo Prakoso Ratna Aprilia S. R., Zarah Puspitaningtyas, 'PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) Ratna', *Ratna Aprilia S.R. Et Al., Jurnal Profita Vol.11. No.2. Agustus 2018*, 11.2 (2018), 1–26.

	<p><i>Intervening Pada Perusahaan Jasa Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017</i></p>	<p>Indonesia periode 2013-2017.</p> <p>2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan <i>Total Asset Turnover Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset Ratio</i> perusahaan Jasa Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.</p> <p>3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset Ratio</i> perusahaan Jasa Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.</p> <p>4. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> Perusahaan Jasa Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.</p> <p>5. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan <i>Total Asset Turnover Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> Perusahaan</p>
--	---	---

		<p>Jasa Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.</p> <p>6. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> Perusahaan Jasa Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.</p> <p>7. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan <i>Return on Asset Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> Perusahaan Jasa Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.</p> <p>8. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> dengan <i>Return on Asset Ratio</i> sebagai variabel <i>intervening</i> Perusahaan Jasa Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.</p> <p>9. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan</p>
--	--	--



		<p><i>Total Asset Turnover Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> dengan <i>Return on Asset Ratio</i> sebagai variabel <i>intervening</i> Perusahaan Jasa Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017</p> <p>10. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> dengan <i>Return on Asset Ratio</i> sebagai variabel <i>intervening</i> Perusahaan Jasa Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.<sup>36</sup></p>
<p><b>Medy Misran, Mochamad Chabachib (2017)</b></p>	<p><i>Analisis Pengaruh Der Cr Dan Tato Terhadap Pbv Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun</i></p>	<p>1. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif (+) terhadap <i>Price to Book Value (PBV)</i>.</p> <p>2. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif (+)</p>

<sup>36</sup> Helprida Simamora and Fachruddin, 'Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Intervening Pada Perusahaan Jasa Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017', *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 12.3 (2022), 1–66.

	2011 – 2014)	<p>terhadap <i>Price to Book Value (PBV)</i>.</p> <p>3. <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> berpengaruh positif (+) terhadap <i>Price to Book Value (PBV)</i>.</p> <p>4. <i>Return on Asset</i> berpengaruh positif (+) terhadap <i>Price to Book Value</i>.</p> <p>5. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif (+) terhadap <i>Price to Book Value</i> dengan <i>Return On Asset</i> sebagai variabel intervening.</p> <p>6. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif (+) terhadap <i>Price to Book Value</i> dengan <i>Return On Asset</i> sebagai variabel intervening.</p> <p>7. <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif (+) terhadap <i>Price to Book Value</i> dengan <i>Return On Asset</i> sebagai variabel intervening.<sup>37</sup></p>
--	--------------	---

<sup>37</sup> Medy Misran and Mochamad Chabachib, 'Analisis Pengaruh DER, CR, Dan TATO Terhadap

<p><b>Radiman (2018)</b></p>	<p><i>Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Debt to equity ratio(X1) berpengaruh terhadap return on asset dan arahnya negatif pada perusahaan property &amp; real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.</i></li> <li>2. <i>Price to Book Value tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset dengan arah yang positif pada perusahaan property &amp; real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.</i></li> <li>3. <i>Tidak ada pengaruh signifikan debt to equity ratio terhadap price to book value pada perusahaan property &amp; real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.</i></li> <li>4. <i>Tidak ada pengaruh signifikan total assets turnover terhadap price to</i></li> </ol>
----------------------------------	--	--

---

PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2011 – 2014 )', *Journal of Management*, 6.1 (2017), 1–13.

		<p><i>book value pada perusahaan property &amp; real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.</i></p> <p>5. <i>Return on asset tidak dapat memediasi pengaruh debt to equity ratio terhadap price to book value.</i></p> <p>6. <i>Total assets turnover berpengaruh secara tidak langsung terhadap price to book value</i></p> <p>7. <i>debt to equity ratio dan total assets turnover secara bersama-sama ada pengaruh signifikan terhadap return on asset pada perusahaan property &amp; real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.</i><sup>38</sup></p>
--	--	---

---

<sup>38</sup> Radiman Radiman and Tsamara Athifah, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi', *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4.1 (2021), 23–38.

<p><b>Artamevia Jessica And Almalita Yuliani (2021)</b></p>	<p><i>Pengaruh Return On Assets, Debt To Assets Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan</i></p>	<p>1. <i>Return on Asset (ROA)</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan<sup>39</sup></p>
<p><b>Tri Wartono (2018)</b></p>	<p><i>Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset(Roa) (Studi Pada Pt Astra International, Tbk)</i></p>	<p>1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT. Astra Internasional Tbk. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh variabel <i>Current ratio</i> memiliki koefisien regresi sebesar -1.391 dan nilai signifikan sebesar 0.207. Hal ini berarti H1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa <i>Current ratio</i> berpengaruh namun tidak signifikan terhadap</p>

<sup>39</sup> Jessica Artamevia and Yuliani Almalita, 'Pengaruh Return on Assets, Debt To Assets Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1.3 (2021).

		<p>Return on asset.</p> <p>2. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on asset</i> pada PT. Astra International Tbk.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, variabel debt to equity memiliki koefisien regresi sebesar -0.811 dan nilai signifikan sebesar 0.444.</p> <p>Hal ini berarti H2 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa debt to equity berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>Return on asset</i> karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel debt to equity lebih besar dari 0.05.</p> <p>3. Pengaruh Current Ratio dan <i>Debt equity ratio</i> secara bersama-sama terhadap <i>Return on asset</i> pada PT. Astra International Tbk.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F diperoleh sebesar 0.994 dengan tingkat signifikansi 0.417. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka</p>
--	--	--

		dapat dikatakan bahwa hipotesis H3 ditolak, yaitu <i>Current ratio, debt to equity ratio</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>Return on asset</i> . <sup>40</sup>
<b>Reni Febriani (2020)</b>	<i>PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.</li> <li>4. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan<sup>41</sup></li> </ol>

<sup>40</sup> Tri Wartono.

<sup>41</sup> Reni Febriani, 'Likuiditas 2', *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1.3 (2020), 241.

<p><b>Dedi Kusmayadi, Rani Rahmandan Yusuf Abdullah, (2018).</b></p>	<p><i>Analysis Of Effect The Of Net Profit Margin, Price To Book Value, and Debt To Equity Ratio On Stock Return</i></p>	<p>1. Secara parsial Net Profit Margin, <i>Debt to Equity Ratio</i>, dan <i>Price to Book Value</i> memiliki hubungan yang signifikan negatif terhadap return saham dan secara simultan</p> <p>2. Net Profit Margin, <i>Debt to Equity Ratio</i>, dan <i>Price to Book Value</i> tidak memiliki hubungan di perusahaan LQ45</p>
--	--	---

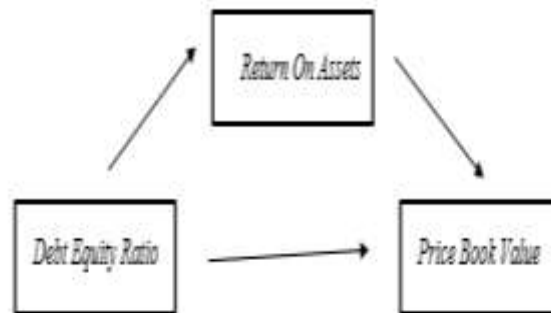
Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa data penelitian terdahulu memiliki beberapa persamaan dengan penelitan yang sedang dilakukan sekarang yaitu membahas tentang pengaruh *Debt Equity Ratio* dengan angan terhadap *Price Book Value* dengan *Return On Assets* sebagai variabel Intervening. Akan tetapi, terdapat juga beberapa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Dilihat dari objek penelitian dan beberapa variabel yang saat ini sedang di teliti. Dimana dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI, dan Variabel yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio*. Data penelitian yang digunakan yakni data terbaru tahun periode 2018-2022.



## 2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian yang dijelaskan sebelumnya dengan permasalahan yang hendak diteliti, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2 1 Kerangka Berpikir**



## 2.7 Hipotesis Penelitian

H1: *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022

H2 : *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022

H3 : *Debt Equity Ratio* berpengaruh Positif signifikan terhadap *Price Book Value* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.

H4 : *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price To Book Value* melalui *Return On Asset* sebagai variabel intervening perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dikarenakan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka. Penelitian ini akan menganalisis tentang “Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value* Dengan *Return On Assets* Sebagai Variabel Intervining Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi 2018-2022”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang Listing di ISSI pada tahun 2019-2022.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian merupakan merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 sebanyak duapuluh sembilan perusahaan..

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling purposive. Sugiyono (2011:84) menjelaskan bahwa: “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu.” Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat dan katakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* dengan yang akan digunakan peneliti memiliki kriteria yaitu sebagai berikut :

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* dengan yang akan digunakan peneliti memiliki kriteria yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3 1Tabel Kriteria Sampel**

No	Kriteria
1	Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Listing di ISSI periode 2018-2022 sebanyak duapuluh sembilan perusahaan
2	Jumlah Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2028-2022. Sampel yang tidak memenuhi kriteria ini sebanyak sebelas perusahaan.
3	Kecukupan data berupa laporan tahunan sektor industri barang konsumsi lengkap dengan data yang berkaitan dengan perhitungan yang akan dilakukan dalam penelitian ini sampel yang tidak memenuhi kriteria sebanyak sepuluh perusahaan
4	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak delapan perusahaan sektor industri barang konsumsi dari tahun 2018-2022 dan total data sampel selama lima tahun yaitu 40 observasi.

**Tabel 3 2 Tabel Perusahaan yang Menjadi Sampel**

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	STTP	PT. Siantar Top Tbk
3	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
4	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

### 3.3 Variabel Penelitian

**Tabel 3 3 Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	<i>Return on Assets (ROA) (Z)</i>	<p><i>Return on Assets (ROA)</i> adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap rata-rata jumlah aset secara keseluruhan.</p> <p>Berdasarkan pengertian <i>Return on Assets</i> , dapat dikatakan bahwa <i>Return on Assets</i> mengidentifikasi seberapa efisien manajemen dalam</p>	<p><b>Laba setelah pajak</b></p> <p><b>Total Asset</b></p>

		menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.	
2.	<b><i>Debt to Equity Ratio (DER) (X)</i></b>	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.	<b>Total Kewajiban Total Ekuitas</b>
3.	<b><i>PBV (Y)</i></b>	Aktivitas terukur dari suatu entitas selama periode tertentu sebagai bagian dari ukuran keberhasilan pekerjaan. Pengukuran kinerja diartikan sebagai suatu sistem keuangan atau non keuangan dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan atau hasil	<b>Harga Saham Nilai Buku</b>

		yang dicapai dari suatu aktivitas, suatu proses atau suatu unit organisasi	
--	--	--	--

### 3.3.1 Teknik Analisa Data

Dalam pengujian analisis data penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan *software WarpPLS* versi 7.0. Dikemukakan oleh Wold (1985) dalam Ghazali (2008) PLS merupakan metode analisis powerfull, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi.<sup>42</sup> Dengan tahapan pengujian yang terdiri dari uji evaluasi model pengukuran (*outer model*), uji evaluasi model struktural (*inner model*) serta uji hipotesis.<sup>43</sup> Adapun teknik pengolahan datanya yaitu dengan program aplikasi komputer statistik WarpPLS versi 7.0. Dalam pengoperasian *software WarpPLS 7.0* dianggap lebih kuat dan memiliki kemampuan analisis yang tinggi untuk digunakan menganalisis data penelitian serta sebagai konfirmasi teori menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Terdapat 2 (dua) sub model pada analisis WarpPLS yaitu *outer model* dan *inner model*.

### 3.3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2011), Tujuan analisis deskriptif pada

<sup>42</sup> Agus Rifai, 'Partial Least Square-Structural Equation Modeling ( Pls-Sem ) Untuk Mengukur Ekspektasi Penggunaan Repositori Lembaga ( Pilot Studi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta )', *Al-Maktabh*, 14 (2015), 58.

<sup>43</sup> Dr. Hironymus Ghodang, S.Pd, M.Si, Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep & Praktik Dalam Penelitian, PT.Penerbit Mitra Grup, November 2020, Hal. 17

penelitian yaitu untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu data yang terdapat dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai terkecil dan terbesar (minimum dan maksimum), standar deviasi, varian, sum, range, serta kurtosis dan skewness. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan nilai maksimum.<sup>44</sup>

### 3.3.3 Uji Evaluasi Model

#### 3.3.3.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

*Outer* model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya. Persamaan untuk outer model yaitu:

$$X = \pi_x \xi + \epsilon_x$$

$$Y = \pi_y \epsilon + \epsilon_y$$

Keterangan:

X = Matriks variabel manifest yang berhubungan dengan konstruk laten eksogen  $\xi$

Y = Matriks variabel manifest yang berhubungan dengan konstruk laten endogen  $\epsilon$   $\pi_x$  dan  $\pi_y$  = Matriks koefisien (matrik loading)  $\epsilon_x$  dan  $\epsilon_y$  = Matriks outer model residu<sup>45</sup>

Model pengukuran ialah suatu model digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen. Uji validitas ini dilakukan guna menguji instrumen yang dipakai apakah benar-benar valid ketika digunakan dalam penelitian. Terdapat 2 (dua) uji validitas dalam penelitian ini:

Tahap analisis pada outer model diukur menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Pada bagian reliabilitas dapat digunakan *cronbach's alpha* dan nilai *composite*

---

<sup>44</sup> Meidha Rafika, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, *Urnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 11, November 2017 E-Issn : 2461-0593, Hal. 9

<sup>45</sup> Solimun, Adji Achmad Rinaldo Fernandes, And Nurjannah, *METODE STATISTIKA MULTIVARIAT Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan Warppls* (Malang: UB Press, 2017). H 112

*reliability* yang di interpretasikan sama dengan *cronbach's alpha*. Sedangkan untuk validitas terdapat dua uji validitas dalam penelitian antara lain yaitu:

a. *Convergent validity*

*Convergent validity* merupakan korelasi antar skor indikator refleksif dengan skor variabel latennya. Ukuran validitas konvergensi dikatakan tinggi jika nilai loadingnya  $> 0,7$  sehingga dapat dikatakan ideal, namun untuk penelitian tahap awal loading 0,5 sampai dengan 0,6 dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

b. *Discriminant validity*

*Discriminant validity* merupakan pengukuran indikator refleksif dengan skor variabel latennya. Membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika *square root of average variance extracted* (AVE) konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Direkomendasikan nilai pengukuran harus lebih besar dari 0,50.71

c. *Composite reliability* (Cr)

Pemeriksaan selanjutnya dari *convergent validity* adalah *reliability* konstruk dengan melihat *output composite reliability* atau *cronbach's alpha*. *Composite Reliability* adalah kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik berdasarkan skor *composite reliability*, sedangkan *Alpha Cronbach* (Reliabilitas Internal Konsisten) adalah kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik berdasarkan nilai koefisien alpha. Dikatakan reliabilitas komposit yang baik jika nilai *composite reliability* atau *cronbach's alpha* lebih dari 0,70



dan lebih dari 0,60 masih bisa diterima.

### 3.3.3.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*inner model*) untuk menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan konstruk laten lainnya.<sup>91</sup> Persamaan *inner model* yakni:

$$\varepsilon = \varepsilon\beta + \xi\Gamma + \delta$$

Keterangan:

$\varepsilon$  = Matriks konstruk laten endogen

$\xi$  = Matriks konstruk laten endogen

$\beta$  = Koefisien matriks variabel endogen

$\Gamma$  = Koefisien matriks variabel eksogen

$\delta$  = Inner model residual matriks

Bentuk persamaan matematis dari *casual chain system* yakni:

$$\varepsilon = \sum I \beta_{ji} \varepsilon_i + \sum i \gamma_{jb} \xi_b + \delta_j$$

Keterangan:

$\beta_{ji}$  dan  $\gamma_{jb}$  = Koefisien jalur penghubung prediktor variabel endogen dan variabel laten eksogen  $\xi$  dan  $\varepsilon$  sepanjang I dan b.

$\delta_j$  = *inner residual variabel*

Pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan guna untuk menguji fit, *R-Square* dan *Q-Square*. Model fit digunakan untuk mengetahui kecocokan model dengan data. Pengujian model fit menggunakan *Average Path Coefficientnt (APC)*, *average R-Square (ARS)*, *Average Adjusted R-Aquare (AARS)* dan *Average Varian Factor (AVIF)*. Menurut Kock Rule of Thumb model dapat dikatakan signifikan apabila nilai *APC*, *ARS*, dan *AARS* harus kecil atau sama dengan 0,05. Tetapi untuk nilai *AVIF* harus lebih kecil dari 5 sebagai indikator multikolinieritas.

## 3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat

(*dependen*) serta variabel penghubung (*intervening*). Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur (*Path analysis*) digunakan untuk menganalisis hubungan yang terjadi dikarenakan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), menganalisis keterganungan beberapa variabel dalam model kasual yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan dasar hipotesis asumsi model kasual dan hubungan interpretatif.<sup>46</sup> Program *WarpPLS 7.0* dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi.<sup>47</sup> Analisis jalur yang akan diuji tertera pada sub bab II. Pengujian hipotesis ini menggunakan nilai signifikansi untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pada umumnya tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5%, dan apabila signifikansi atau tingkat kepercayaan lebih dari 5% atau 0,05 maka hipotesis dalam penelitian ini dapat ditolak. Hipotesis pada pengujian ini adalah:

p-value  $\geq 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima

p-value  $< 0,05$ , maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

---

<sup>46</sup> Hartono, Setyo Budi. "Peran Capacity Building Terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN Di Indonesia Dengan Audit Quality Sebagai Variabel Intervening", *Economic : Jurn L Ekonomi Isl M*, 8 No.2 (2017) : 215-216

<sup>47</sup> Mustiah Arfi, Pengaruh *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2019-2021)

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang di gunakan yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2022. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks gabungan dari saham-saham syariah yang terdaftar di BEI. ISSI diluncurkan pada 12 Mei 2011. Terdapat 17 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada ISSI namun hanya 8 perusahaan yang diperoleh hasil dari purposive sampling. Berikut ini profil singkat dari perusahaan makanan dan minuman berdasarkan sampel.

**Tabel 4 1 Profil Singkat Dari Perusahaan Makanan Dan Minuman**

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL BERDIRI	Keterangan
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1996-07-09	Perusahaan ini bergerak dibidang usaha industri makanan pada sektor barang konsumen primer dan sub sektor makanan dan minuman. <sup>48</sup> Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang industri antara lain minyak nabati yaitu minyak kelapa sawit beserta produkproduk turunannya, biji tengkawang, minyak

<sup>48</sup> <https://www.idx.co.id/>

				<p>tengkawang dan minyak nabati. Perusahaan memiliki kantor cabang dan pabrik yang beralamat di Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak 78244 – Kalimantan Barat. Pabrik Cikarang difokuskan untuk memproduksi Specialty Fats, sedangkan Pabrik Pontianak difokuskan untuk memproduksi Cooking Oil. Selain itu Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Jakarta dengan alamat di Multivision Tower, Jakarta Selatan.<sup>49</sup></p>
2	STTP	PT. Siantar Top Tbk	16 Desember 1996	<p>PT. Siantar Top Tbk (STTP) bergerak di bidang pembuatan snack mie, cracker dan permen. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan September 1989. Perusahaan</p>

<sup>49</sup> <https://Wilmarcahayaindonesia.Com/About>

				memiliki kantor cabang dan pabrik yang beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21?23, Waru Sidoarjo East Java 61256 <sup>50</sup>
3	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	8 September 1993	Perusahaan ini memulai sejarahnya di Sidoarjo pada tahun 1966 sebagai sebuah industri rumahan yang bergerak di bidang perdagangan produk kelautan yang kemudian mendirikan pabrik kerupuk udang. Perusahaan ini lalu didirikan pada tahun 1976 untuk mengelola pabrik kerupuk udang tersebut. Pada tahun 1993, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. <sup>51</sup>
4	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	1974	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) bergerak dalam industri produk perikanan, pertanian dan

<sup>50</sup> <https://www.idnfinancials.com/id/sttp/pt-siantar-top-tbk>

<sup>51</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Sekar\\_Laut](https://id.wikipedia.org/wiki/Sekar_Laut)

				<p>peternakan sapi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Produknya dijual di pasar domestik dan luar negeri. ALAMAT Plaza Asia, 21st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta DKI Jakarta 12190<sup>52</sup></p>
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	1995	<p>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (Kode Emiten: ROTI) merupakan perusahaan produsen roti dengan merek "Sari Roti" dan "Sari Kue" yang berdiri pada tahun 1995, berkomitmen untuk senantiasa memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, aman dikonsumsi, dan terjangkau bagi seluruh</p>

<sup>52</sup> <https://www.idnfinancials.com/id/skbn/pt-sekar-bumi-tbk>

				<p>Konsumen Indonesia. Sebagai bentuk komitmen terhadap Konsumen, Perseroan menerapkan standar ISO Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan Sistem Manajemen Mutu. Saat ini Perseroan mengoperasikan 14 pabrik di Indonesia yang berlokasi di Bekasi (Cikarang dan Cibitung), Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Cikande, Purwakarta, Batam, Gresik, Balikpapan dan Banjarmasin. Seluruh produk Sari Roti telah terdaftar melalui Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia serta memperoleh sertifikat Halal yang dikeluarkan oleh LPPPOM Majelis Ulama Indonesia.<sup>53</sup></p>
--	--	--	--	---

6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	1978	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) bergerak dalam bidang pembuatan makanan, permen dan biskuit. Perusahaan menjual produknya baik di pasar domestik maupun luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. ALAMAT Gedung Mayora, 8th Floor Jl. Tomang Raya No. 21-23 West Jakarta DKI Jakarta 11440 <sup>54</sup>
7	INDF	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.		PT Indofood Sukses Makmur Tbk., yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980. ndofood merupakan

<sup>54</sup> <https://www.idnfinancials.com/id/myor/pt-mayora-indah-tbk>



				<p>sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan.” Indofood merupakan sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya.<sup>55</sup></p>
8	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.		<p>Cikal bakal ICBP berawal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (Consumer Branded Product atau “CBP”) perusahaan induknya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk</p>

<sup>55</sup> <https://www.indofood.com/company/indofood-at-a-glance>

				<p>(“Indofood”) yang mulai memproduksi mi instan pada tahun 1982. Di tahun 1985, Grup CBP memulai kegiatan usaha di bidang nutrisi dan makanan khusus, dan di tahun 1990 mengembangkan kegiatan usahanya ke bidang makanan ringan. Kegiatan usaha di bidang penyedap makanan dibentuk pada tahun 1991.</p> <p>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka. Kami memiliki kegiatan usaha dalam berbagai kategori produk, antara lain mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan</p>
--	--	--	--	--

				makanan khusus, serta minuman. <sup>56</sup>
--	--	--	--	--

#### 4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu Debt Equity Ratio dengan Price Book Value sebagai variabel dependen. Serta tambahan variabel intervening yaitu variabel Return On Asset. Penelitian ini menggunakan sebanyak 8 sampel perusahaan makanan dan minuman sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian untuk data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman. Hasil data rekapitan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### 4.2.1 Debt Equity Ratio (DER)

Nilai *Debt Equity Ratio (DER)* diperoleh dari perbandingan antara total hutang yang terdapat di laporan keuangan dengan equitas yang terdapat di laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

---

<sup>56</sup> <https://www.indofoodcbp.com/company/history>

**Tabel 4 2 Debt Equity Ratio (Der) Per Tahun**

No	Kode Emiten	<i>Debt Equity Ratio (DER) PER</i>					Rata-rata
		TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	CEKA	19,69	23,14	24,27	22,35	10,85	20,06
2.	STTP	59,82	34,15	29,02	18,73	16,86	31,72
3.	SKLT	120,29	107,91	90,16	64,09	74,91	91,47
4.	SKBM	70,23	75,74	83,86	98,53	90,16	83,70
5.	ROTI	50,63	51,40	37,94	47,09	54,05	48,22
6.	MYOR	105,93	92,30	75,47	75,33	73,56	84,52
7.	INDF	93,40	77,48	106,14	107,03	92,72	95,35
8.	ICBP	51,35	45,14	105,87	115,75	100,63	83,75
	<b>MINIMUM</b>	<b>19,69</b>	<b>23,14</b>	<b>24,27</b>	<b>18,73</b>	<b>10,85</b>	
	<b>MAXIMUM</b>	<b>120,29</b>	<b>107,91</b>	<b>106,14</b>	<b>115,75</b>	<b>100,63</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>71,42</b>	<b>63,41</b>	<b>69,09</b>	<b>68,61</b>	<b>64,22</b>	

Berdasarkan tabel 4.2 pada nilai *Debt Equity Ratio (DER)* tahun 2018 nilai minimum sebesar 19,69 terdapat pada perusahaan CEKA dan untuk nilai maximum terdapat pada perusahaan SKLT sebesar 120,29. *Debt Equity Ratio* tahun 2019 nilai minimum sebesar **23,14** yaitu terdapat pada perusahaan CEKA dan nilai maximum sebesar **107,91** terdapat pada perusahaan SKLT. Tahun 2020 nilai *Debt Equity Ratio (DER)* minimum terdapat pada perusahaan CEKA sebesar **24,27** dan nilai maximum sebesar 106,14 terdapat pada perusahaan INDF. Tahun 2021 *Debt Equity Ratio (DER)* dengan nilai minimum sebesar **18,73** terdapat pada perusahaan STTP dan nilai maximum sebesar 115,75 terdapat pada perusahaan ICBP. Pada tahun 2022 harga saham dengan nilai minimum **10,85** terdapat pada perusahaan CEKA dan untuk nilai maximum sebesar **100,63** terdapat pada

perusahaan ICBP.

#### 4.2.2 Return on asset (ROA)

*Return on asset (ROA)* menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva. *Return on asset* diperoleh dengan cara laba bersih dibagi dengan total aset. Berikut nilai *Return on asset* dalam penelitian ini terdapat pada tabel 4.3

**Tabel 4 3 Nilai Return On Asset (ROA)Perusahaan.**

No	Kode Emiten	<i>Return On Asset (ROA) PER</i>					Rata-rata
		TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CEKA	3,4	10,51	8,33	8,19	12,84	8,65
2	STTP	7,78	13,65	14,49	11,68	13,6	12,24
3	SKLT	2,81	4,31	3,47	5,6	7,27	4,69
4	SKBM	0,74	0,05	0,59	0,11	4,22	1,14
5	ROTI	3,93	6,43	4,83	6,77	2,12	4,82
6	MYOR	6,11	6,02	8,19	4,86	1,39	5,31
7	INDF	2,94	3,64	2,32	3,14	1,26	2,66
8	ICBP	10,3	10,25	3,88	4,63	1,59	6,13
<b>MINIMUM</b>		<b>0,74</b>	<b>0,05</b>	<b>0,59</b>	<b>0,11</b>	<b>1,26</b>	
<b>MAXIMUM</b>		<b>10,30</b>	<b>13,65</b>	<b>14,49</b>	<b>11,68</b>	<b>13,60</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>4,75</b>	<b>6,86</b>	<b>5,76</b>	<b>5,62</b>	<b>5,54</b>	

Berdasarkan tabel 4.3 pada nilai *Return on asset (ROA)* tahun 2018 nilai minimum sebesar **0,74** terdapat pada perusahaan SKBM dan untuk nilai maximum terdapat pada perusahaan ICBP sebesar **10,30** *Return on asset (ROA)* tahun 2019 nilai minimum sebesar **0,05** yaitu terdapat pada perusahaan SKBM dan nilai maximum sebesar **13,65** terdapat pada perusahaan STTP. Tahun 2020 nilai *Return on asset (ROA)* minimum terdapat pada perusahaan SKBM sebesar **0,59** dan nilai maximum sebesar 14,49 terdapat pada

perusahaan STTP. Tahun 2021 *Return on asset (ROA)* dengan nilai minimum sebesar **0,11** terdapat pada perusahaan SKBM dan nilai maximum sebesar 11,68 terdapat pada perusahaan STTP. Pada tahun 2022 *Return on asset (ROA)* dengan nilai minimum **1,26** terdapat pada perusahaan INDF dan untuk nilai maximum sebesar **13,60** terdapat pada perusahaan STTP.

#### 4.2.3 *Price To Book Value (PBV)*

Nilai *Price to Book Value (PBV)* diperoleh dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Nilai buku saham diperoleh dari total asset dikurangi total liability dibagi saham beredar.

**Tabel 4 4 *Price To Book Value (Pbv) Per Tahun***

No	Kode Emiten	<i>Price To Book Value (PBV)</i>					Rata-rata
		PER TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CEKA	0,7	0,85	0,84	0,8	0,76	0,79
2	STTP	3,08	2,71	3,44	2,87	2,55	2,93
3	SKLT	3,01	2,98	2,35	3,97	2,28	2,92
4	SKBM	0,83	0,95	0,47	0,63	0,61	0,70
5	ROTI	2,55	2,6	2,61	2,93	2,91	2,72
6	MYOR	7,74	5,53	4,92	4,77	3,37	5,27
7	INDF	1,07	1,3	0,83	0,67	0,57	0,89
8	ICBP	4,69	5,56	2,46	1,84	1,5	3,21
	<b>MINIMUM</b>	<b>0,70</b>	<b>0,85</b>	<b>0,47</b>	<b>0,63</b>	<b>0,57</b>	
	<b>MAXIMUM</b>	<b>7,74</b>	<b>5,56</b>	<b>4,92</b>	<b>4,77</b>	<b>3,37</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>2,96</b>	<b>2,81</b>	<b>2,24</b>	<b>2,31</b>	<b>1,82</b>	

Berdasarkan tabel 4.3 pada nilai *Price Book Value (PBV)* tahun 2018 nilai minimum sebesar **0,70** terdapat pada perusahaan

CEKA dan untuk nilai maximum 7,74 terdapat pada perusahaan MYOR, *Price Book Value* tahun 2019 nilai minimum sebesar **0,85** yaitu terdapat pada perusahaan CEKA dan nilai maximum sebesar **5,56** terdapat pada perusahaan ICBP. Tahun 2020 nilai *Price Book Value* minimum terdapat pada perusahaan SKBM sebesar **0,47** dan nilai maximum sebesar 4,92 terdapat pada perusahaan MYOR. Tahun 2021 *Price Book Value* dengan nilai minimum sebesar **0,63** terdapat pada perusahaan SKBM dan nilai maximum sebesar 4,77 terdapat pada perusahaan MYOR. Pada tahun 2022 *Price Book Value* dengan nilai minimum **0,57** terdapat pada perusahaan INDF dan untuk nilai maximum sebesar **3,37** terdapat pada perusahaan MYOR.

### 4.3 Statistik Deskriptif

**Tabel 4 5 Uji statistik deskriptif**

<i>VARIABEL</i>	<i>DER</i>	<i>ROA</i>	<i>PBV</i>
<i>N</i>	40	40	40
<i>MIN</i>	10,85	0,05	0,47
<i>MAX</i>	120,29	14,49	7,74
<i>MEAN</i>	67,35	5,71	2,43
<i>MEDIAN</i>	74,24	4,73	2,51
<i>STANDAR DEVIASI</i>	31,69	3,95	1,67

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data atau nilai-nilai dari variabel independen yaitu *Debt Equity Ratio (DER)*, variabel dependen yaitu *Price Book Value* dan variabel intervening yaitu *ROA*. Deskriptif ini dapat dilihat dari nilai minimum (terendah), maximum (tertinggi), mean (rata-rata), serta standar deviasi. Berikut ini adalah hasil dari uji statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa terdapat 40 data observasi yang diperoleh dari hasil perkalian dari

keseluruhan sampel sebanyak 8 perusahaan makanan dan minuman dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu pada tahun 2018-2022. Pada variabel *DER* diketahui nilai minimum sebesar 10,85 terdapat pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) tahun 2022. Sedangkan nilai maximum sebesar 120,29 terdapat pada perusahaan SKLT tahun 2018. Dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 67,35 serta standar diviasi 31,69. hal ini menunjukkan bahwa nilai mean variabel *DER* lebih besar dari nilai standar diviasi yaitu  $67,35 > 31,69$  yang artinya kualitas data dapat dikatakan cukup baik sebab cukup kecil untuk terindikasi Standar eror.

Variabel *Return on asset* dapat dilihat bahwa nilai minimum menunjukkan angka 0,05 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM). Kemudian untuk nilai maximumnya sendiri sebesar 14,49 dimiliki oleh perusahaan PT. Siantar Top Tbk (STTP). Dengan perolehan nilai mean variabel *Return on asset* yaitu sebesar 5,71 dan standar diviasi sebesar 3,95 yang artinya nilai mean lebih besar dibandingkan nilai standar diviasi. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas data cukup baik sehingga tidak terindikasi standar eror.

Kemudian untuk variabel *Price book value* dalam uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai minimumnya sebesar 0,47 yaitu terdapat pada perusahaan SKBM tahun 2020. Serta nilai maximum dalam variabel sebesar 7,74 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2018. Perolehan nilai rata-rata atau mean dalam uji ini yaitu sebesar 2,43 dengan nilai standar diviasi diketahui sebesar 1,67. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai standar diviasi lebih besar dari nilai mean, hal ini menggambarkan bahwa kualitas data cukup baik sehingga tidak terindikasi standar eror.



#### 4.4 Hasil Analisis Data

Dalam pengujian analisis data penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software* WarpPLS versi 7.0. Dengan tahapan pengujian yang terdiri dari uji evaluasi model pengukuran (*outer model*), uji evaluasi model struktural (*inner model*) serta uji hipotesis.

##### 4.4.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam pengujian *outer model* ini adapun tiga tahapan yang harus diuji yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*. Berikut ini adalah hasil dari pengujian tersebut.

##### 1. *Convergent Validity*

Dalam pengujian ini dapat dilihat dari nilai muatan faktor atau factor loading. Dimana nilai loading yang dihasilkan harus lebih besar dari 0,7 sehingga bisa dikatakan ideal.

**Gambar 4 1 *Convergent Validity***

	DER	ROA	PBV	Type (as defined)	SE	P value
DER	(1.000)	0.000	0.000	Formative	0.073	<0.001
ROA	0.000	(1.000)	0.000	Formative	0.099	<0.001
PBV	0.000	0.000	(1.000)	Reflective	0.143	<0.001

Sumber : Data Output PLS, diolah peneliti 2023

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa semua variabel baik itu DER, ROA, PBV menghasilkan nilai loading > 0,7 yaitu angka 1 (satu) dengan P-Value <0.001 sehingga dapat dikatakan ideal dan memenuhi syarat *convergent validity*.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Gangga Anuraga, Edi Sulistiyawan, Dan Siti Munadhiroh, "Structural Equation Modeling-Partial Least Square Untuk Pemodelan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Di Jawa Timur," *Seminar Nasional Matematika Dan Aplikasinya* (2017): 259

## 2. *Discriminant Validity*

Uji *Discriminant Validity* digunakan untuk melihat seberapa jauh konstruk laten berbeda dengan konstruk yang lain. *Discriminant validity* merupakan pengukuran indikator refleksif dengan skor variabel latennya. Membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika *square root of average variance extracted* (AVE) konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Direkomendasikan nilai pengukuran harus lebih besar dari 0,50.<sup>58</sup>

**Gambar 4 2 *Discriminant Validity***

<b>Correlations among I.vs. with sq. rts. of AVEs</b>			
	DER	ROA	PBV
DER	(1.000)	-0.684	0.055
ROA	-0.684	(1.000)	0.316
PBV	0.055	0.316	(1.000)

Sumber : Data Output PLS, diolah peneliti 2023

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa akar *square root of average variance extracted* (AVE) yaitu 1.000 lebih besar dari korelasi variabel yang bersangkutan, hal ini menunjukkan bahwa ke empat indikator telah memenuhi validitas diskriminan. Berdasarkan kedua uji validitas baik itu validitas konvergen dan validitas diskriminan terlihat bahwa telah lolos dalam pengujian validitas.

---

<sup>58</sup> Ibid. H 259

### 3. *Composite Reliability*

Pemeriksaan selanjutnya dari *convergent validity* adalah *reliability* konstruk dengan melihat *output composite reliability* atau *cronbach's alpha*. *Composite Reliability* adalah kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik berdasarkan skor *composite reliability*, sedangkan *Alpha Cronbach* (Reliabilitas Internal Konsisten) adalah kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik berdasarkan nilai koefisien alpha. Dikatakan reliabilitas komposit.

Adapun cara dalam pengujian *reliability* yaitu dengan menggunakan *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Bisa dikatakan *composite reliability* yang baik apabila nilai dari keduanya lebih dari 0,70.<sup>59</sup>

**Tabel 4 6 *Composite Reliability Coefficients***

VARIABEL		
<i>DER</i>	<i>ROA</i>	<i>PBV</i>
1.000	1.000	1.000

Sumber : Data Output PLS, diolah peneliti 2023

**Tabel 4 7 *Cronbach's Alpha Coefficients***

VARIABEL		
<i>DER</i>	<i>ROA</i>	<i>PBV</i>
1.000	1.000	1.000

Sumber : Data Output PLS, diolah peneliti 2023

---

<sup>59</sup> Mahfud Sholihin And Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan Warppls 3.0* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2013). H 16

Berdasarkan pada tabel 4.6 dan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dalam uji composite reliability coefficients dan cronbach's alpha coefficients keduanya memperoleh angka 1 yang artinya lebih dari 0,70 sehingga dalam uji ini dapat dikatakan telah memenuhi syarat yang sudah ditentukan serta dinyatakan *reliabel*.

#### 4.4.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan guna untuk menguji *Model Fit*, *R-Square* dan *Q-Square*.

##### a. *Model Fit*

**Gambar 4 3 Model Fit Indices**

Model fit and quality indices	
Average path coefficient (APC)	=0.619, P<0.001
Average R-squared (ARS)	=0.353, P<0.001
Average adjusted R-squared (AARS)	=0.325, P<0.001
Average block VIF (AVIF)	=1.880, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)	=1.997, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Tenenhaus GoF (GoF)	=0.594, small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36
Sympson's paradox ratio (SPR)	=1.000, acceptable if >= 0.7, ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)	=1.000, acceptable if >= 0.9, ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)	=0.333, acceptable if >= 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	=1.000, acceptable if >= 0.7

Sumber : Data Output PLS, diolah peneliti 2023

**Tabel 4 8 Model Fit Indices**

	Indeks	P-Value	Kriteria	Keterangan
APC	0,619	0,001	< 0,05	Diterima
ARS	0,353	0,001	< 0,05	Diterima
AARS	0,325	0,001	< 0,05	Diterima
AVIF	1,997		< 5	Diterima

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, jika dilihat dari APC dengan indeks 0,619 dan nilai p-value 0,001. ARS dengan besaran indeks 0,353 dan nilai p-value sebesar 0,001. Serta AARS menunjukkan nilai indeks 0,325 dengan nilai p-value 0,001. Hal ini berarti signifikan karena nilai p untuk APC, ARS dan AARS kecil dari 0,05. Kemudian untuk AVIF dengan indeks 1,997 dapat dikatakan memenuhi kriteria karena  $< 5$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat masalah dengan multikolinieritas antar variabel.

b. *R-Square (R2)*

*R-Square* adalah suatu nilai yang menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila nilai dari *R-square* semakin tinggi. Nilai *R-square* hanya ada untuk kontruks endogen<sup>60</sup>

**Tabel 4 9 R-Square (R2)**

	DER	ROA	PBV
<i>R-Squared</i>		0,468	0,238

Berdasarkan pada gambar 4.4 dapat dilihat nilai R-square untuk kebijakan dividen dan harga saham antara lain sebagai berikut:

1. Nilai *R-square* untuk variabel *Return on asset* yaitu sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel kebijakan dividen yaitu 46,8% dan untuk sisanya 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.
2. Nilai *R-square* untuk variabel Price to book value yaitu

<sup>60</sup> Sholihin And Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan Warppls 3.0*. H 72

sebesar 0,238 sehingga dapat diartikan bahwa kontribusi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel harga saham adalah 23,8% sedangkan 76,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

c. *Q-Square (Q2)*

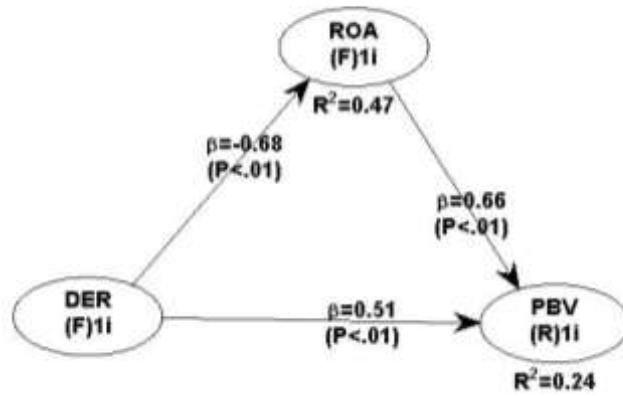
*Q-square* digunakan dalam penelitian ini untuk penilaian atas validitas prediktif atau relevansi dari sekumpulan variabel laten eksogen pada variabel endogen. *Q-square* berbeda dengan *R-square* hal ini dikarenakan nilai dari *Q-square* bisa negatif sedangkan *R-square* selalu bernilai positif. Model dapat dikatakan validitas prediktif dengan syarat harus mempunyai nilai *Q-square* lebih besar dari nol.

**Tabel 4 10 Q-Square (R2)**

	<i>DER</i>	<i>ROA</i>	<i>PBV</i>
<i>Q - Squared</i>		0,466	0,255

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa hasil output dari pengujian ini yaitu 0,466 untuk variabel ROA sedangkan untuk harga PBV sebesar 0,255. Hal ini dapat disimpulkan bahwa validitas prediktif dari dua variabel tersebut dinyatakan baik, karena nilai yang dihasilkan lebih besar dari pada nol.

### 4.4.3 Uji Hipotesis



Sumber : Data Output PLS, diolah Peneliti 2023.

#### *Path Coefficients*

Path coefficients			
	DER	ROA	PBV
DER			
ROA	-0.684		
PBV	0.509	0.664	

Sumber : Data Output PLS, diolah peneliti 2023

#### **P-Value**

P values			
	DER	ROA	PBV
DER			
ROA	<0.001		
PBV	0.006	<0.001	

Sumber : Data Output PLS, diolah peneliti 2023

***Effect Sizes For Path Coefficients***

Effect sizes for path coefficients			
	DER	ROA	PBV
DER			
ROA	0.468		
PBV	0.028	0.210	

Sumber : Data Output PLS, diolah peneliti 2023

***Direct Effect***

Kriteria	Variabel	DER	ROA	PBV
<i>Path Coefficient</i>	<i>DER</i>			
	<i>ROA</i>	-0,684		
	<i>PBV</i>	0,509	0,664	
<i>P-Value</i>	<i>DER</i>			
	<i>ROA</i>	<0,001		
	<i>PBV</i>	0,006	<0,001	
<i>Effect For path Coefficient</i>	<i>DER</i>			
	<i>ROA</i>	0,468		
	<i>PBV</i>	0,028	0,21	

Sumber : Data Output PLS, diolah peneliti 2023

Berdasarkan pada gambar dan tabel diatas dapat dilihat nilai dari hasil uji *path coefficient* dan *p-value* sebagai berikut :

1. Nilai dari uji *path coefficient* dari *Debt to equity ratio* ke *ROA* yaitu sebesar -0,684 dengan p-value sebesar <0,001. Untuk variabel *Debt to equity ratio* ke *PBV* nilai dari path coefficient adalah 0,509 dengan p-value sebesar 0,006.
2. Nilai dari uji *path coefficient* dari *ROA* ke *PBV* dapat dilihat sebesar 0,664 dengan nilai p-value nya <0,001.



### *Indirect Effect*

Indirect effects for paths with 2 segments			
	DER	ROA	PBV
DER			
ROA			
PBV	-0.454		

Number of paths with 2 segments

Kriteria	Variabel	DER	ROA	PBV
<i>P-Value</i>	<i>DER</i>			
	<i>ROA</i>			
	<i>PBV</i>	<0,001		

Sumber : Data Output PLS, diolah peneliti 2023

### Hipotesis Penelitian

Variabel	P-Value	Kriteria	Hipotesis
<i>DER</i> → <i>ROA</i>	<0,001	P < 0,05	Signifikan
<i>ROA</i> → <i>PBV</i>	<0,001	P < 0,05	Signifikan
<i>DER</i> → <i>PBV</i>	0,006	P < 0,05	Signifikan
<i>DER</i> → <i>ROA</i> → <i>PBV</i>	<0,001	P < 0,05	Signifikan

Sumber : Data Output PLS, diolah peneliti 2023

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Dari hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset* dalam periode penelitian 2018-2022. Dimana ini terbukti dari hasil nilai p-value sebesar <0,001 Hal ini dilihat dari perolehan nilai sehingga dapat dikatakan signifikan karena nilai yang dihasilkan kurang dari batas signifikan yaitu 0,05 Kemudian di uji hipotesis pertama diperoleh hasil dari nilai koefisien beta sebesar -0,684. yang artinya variabel *Debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel *Return on asset*. Sehingga ketika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dari variabel *Debt to equity ratio* maka nilai dari *Return on asset* akan menurun

begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan nilai *Debt to equity ratio* maka akan diikuti peningkatan *Return on asset*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima

## **2. Pengujian Hipotesis Kedua**

Dari hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel *Return on asset* terhadap variabel *PBV* dalam periode penelitian 2018-2022. Hal ini dilihat dari perolehan nilai *p-value* yaitu sebesar  $<0,001$  sehingga dapat dikatakan signifikan karena nilai yang dihasilkan kurang dari batas signifikan yaitu 0,05. Selain itu nilai koefisien beta yang diperoleh menunjukkan angka 0,664 yang artinya variabel *Return on asset* mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel *PBV*. Sehingga ketika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dari variabel *Return on asset* maka nilai dari *PBV* juga akan ikut meningkat sebesar 0,664 begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan nilai *Return on asset* maka akan diikuti penurunan *PBV* sebesar 0,664. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

## **3. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Dari hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel *Debt to equity ratio* terhadap variabel *Price to book value* dalam periode penelitian 2018-2022. Hal ini dilihat dari perolehan nilai *p-value* yaitu sebesar 0,006 sehingga dapat dikatakan signifikan karena nilai yang dihasilkan kurang dari batas signifikan yaitu 0,05. Selain itu nilai koefisien beta yang diperoleh menunjukkan angka 0,509 yang artinya variabel *Debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel *Price to book value*. Sehingga ketika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dari variabel *Debt to equity ratio* maka nilai dari *Price to book value* juga akan ikut meningkat sebesar 0,509 begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan nilai *Debt to equity ratio* maka akan diikuti penurunan *Price to book value* sebesar 0,509. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Dari hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Debt to equity ratio* terhadap *Price to book value* melalui. Dengan hasil uji analisis memperoleh nilai p-value sebesar  $<0,001$  atau kecil dari batas signifikan yaitu 0,05 serta nilai koefisien beta sebesar -0.454 artinya pengaruhnya bernilai negatif. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.5.1 Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset* dalam periode penelitian 2018-2022. Dimana ini terbukti dari hasil nilai p-value sebesar  $<0,001$  Hal ini dilihat dari perolehan nilai sehingga dapat dikatakan signifikan karena nilai yang dihasilkan kurang dari batas signifikan yaitu 0,05 Kemudian di uji hipotesis pertama diperoleh hasil dari nilai koefisien beta sebesar -0,684. yang artinya variabel *Debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel *Return on asset*. Sehingga ketika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dari variabel *Debt Equity Ratio* maka nilai dari *Return on asset* akan menurun begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan nilai *Debt Equity Ratio* maka akan diikuti peningkatan *Return on asset*.

Menurut Kasmir (2012: 196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>61</sup> Nilai *Return On Asset* yang tinggi

---

<sup>61</sup> Tri Wartono, PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET(ROA)(Studi Pada PT Astra International, Tbk) Jurnal

menandakan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan tinggi dan nilai *Return on asset* rendah menandakan perusahaan hanya memperoleh laba sedikit. *Debt to equity ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengcover pembayaran hutang jangka panjang dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas dari *shareholders* sebagai leveragenya.

Semakin besar *Debt Equity Ratio* akan berdampak buruk terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan karena semakin tinggi hutang menandakan beban bunga perusahaan semakin besar sehingga akan mengurangi laba perusahaan sehingga nilai roa perusahaan berkurang, sedangkan jika semakin rendah *Debt Equity Rationya* maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. Begitupun sebaliknya semakin tinggi nilai *Debt Equity Ratio* maka semakin Rendah nilai *Return On Assets* perusahaan. Maka berdasarkan rumusan diatas, hipotesis pertama yang dibangun dalam penelitian ini adalah *H1: Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Radiman (2018) menyatakan bahwa *Debt to equity ratio (X1)* berpengaruh terhadap *return on asset* dan arahnya negatif pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Puspita Sari dan Anak Agung Dwirandra (2019) yang menjelaskan bahwa *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*.<sup>62</sup>

---

KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan, Vol. 6, No. 2, April 2018, Hal. 83

<sup>62</sup> Putu Ratih Puspita Sari and Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra, 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi', E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5, 2019 : 3028-3056 ISSN : 2302-8912, hal.875

#### 4.5.2 Pengaruh *Return on asset* terhadap *Price Book Value*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel *Return On Assets* terhadap variabel *Price to book value* dalam periode penelitian 2018-2022. Hal ini dilihat dari perolehan nilai p-value yaitu sebesar  $<0,001$  sehingga dapat dikatakan signifikan karena nilai yang dihasilkan kurang dari batas signifikan yaitu 0,05. Selain itu nilai koefisien beta yang diperoleh menunjukkan angka 0,664 yang artinya variabel *Return On Assets* mempunyai pengaruh yang positif terhadap terhadap variabel *Price to book value* . Sehingga ketika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dari variabel *Return On Assets* maka nilai dari *Price to book value* juga akan ikut meningkat sebesar 0,664 begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan nilai *ROA* maka akan diikuti penurunan *Price to book value* sebesar 0,664. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aset yang dimilikinya akan memberikan dampak pada kemampuannya dalam menciptakan nilai pada para pemegang saham yang tercermin dalam *price to book value*. Jika laba bersih setelah pajak semakin tinggi, maka akan menyebabkan tingginya optimisme return yang akan didapatkan oleh para pemegang saham. Hal ini didukung oleh teori dari Dendrawijaya (dalam Prakoso, 2016) yang menyatakan bahwa semakin besar return on asset suatu perusahaan maka semakin besar pula keuntungan yang didapatkan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aktiva.

Berdasarkan teori dari Hanafi dan Halim (2012:81) yang menyatakan bahwa investor akan melihat return on asset untuk menilai tingkat efisiensi operasi perusahaan. Jika nilai return on asset yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dan sebaliknya apabila nilai return on asset rendah maka

investor enggan menginvestasikan modalnya untuk perusahaan karena modal yang diinvestasikannya tidak menghasilkan keuntungan tetapi justru kerugian. Semakin besar laba suatu perusahaan maka akan semakin besar pula nilai *price book value* suatu perusahaan. Berdasarkan rumusan diatas, maka hipotesis kedua yang dibangun dalam penelitian ini adalah H2 : *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Medy Misran dan Mochamad Chabachib (2017), yang menyatakan Terdapat pengaruh secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*<sup>63</sup> yang berarti ketika laba perusahaan tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (*Price Book Value*)<sup>64</sup> Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsinah Sirait, Eka Nurmala Sari, Muis Fauzi Rambe (2021) yang menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh signifikan return on assets terhadap price to book value pada perusahaan manufaktur sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.5.3 Pengaruh Debt to equity ratio terhadap Price To Book Value**

Menurut Hani (2015) “*Debt to Equity Ratio* menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri”<sup>65</sup>. Semakin rendah *Debt Equity Ratio* akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini berarti semakin besar sumber dana yang berasal dari hutang, sehingga asset yang dimiliki oleh perusahaan sebagian besar didanai oleh hutang dan semakin besar risiko yang akan dihadapi perusahaan.

---

<sup>63</sup> Misran And Chabachib.

<sup>64</sup> Radiman And Athifah.Hal.33

Sehingga apabila nilai debt to equity ratio nya tinggi menunjukkan tingkat hutang yang besar dan hutang yang besar itu akan mengurangi keinfingan para investor dalam menanamkan modalnya keperusahaan tersebut, sehingga harga saham suatu perusahaan akan bernilai rendah dan berpengaruh terhadap return saham yang akan diperoleh. Berdasarkan rumusan diatas, maka hipotesis ketiga yang dibangun dalam penelitian ini adalah H3 : *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI 2018-2022

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt Equity Ratio* terhadap variabel *Price Book Value* dalam periode penelitian 2018-2022. Hal ini dilihat dari perolehan nilai p-value yaitu sebesar 0,006 sehingga dapat dikatakan signifikan karena nilai yang dihasilkan kurang dari batas signifikan yaitu 0,05. Selain itu nilai koefisien beta yang diperoleh menunjukkan angka 0,509 yang artinya variabel *Debt Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap terhadap variabel *Price Book Value*. Sehingga ketika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dari variabel *Debt Equity Ratio* maka nilai dari *Price Book Value* juga akan ikut meningkat sebesar 0,509 begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan nilai *Debt Equity Ratio* maka akan diikuti penurunan *Price Book Value* sebesar 0,509

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helprida Simamora Fachruddin (2022), yang menyatakan Terdapat pengaruh langsung yang signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* Perusahaan Jasa Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017<sup>66</sup>. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Radiman (2021) yang menjelaskan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price*

---

<sup>66</sup> Simamora And Fachruddin. Hal 60

*Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>67</sup>

#### **4.5.4 Pengaruh Debt to equity ratio terhadap Price To Book Value melalui Return On Asset**

*Return on asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang, sehingga hal ini akan berdampak pada nilai bagi para pemegang saham yang tercermin dalam *price to book value*. Oleh karena itu, *return on asset* dapat mengintervensi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*. Berdasarkan teori dari Hartono (2000:254) menyatakan bahwa jika utang perusahaan mengalami perubahan akan berdampak pula pada perubahan keuntungan suatu perusahaan. Perubahan ini mengandung dua akibat, yang pertama jika naiknya utang akan menaikkan pula keuntungan dan sebaliknya turunnya utang juga menurunkan keuntungan. Kedua, jika naiknya utang akan menurunkan keuntungan dan turunnya utang akan menaikkan keuntungan. Hal ini karena tingginya rasio utang menyebabkan tingkat beban bunga juga akan meningkat, sehingga mengurangi keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan.

Semakin tinggi *Debt Equity Ratio* menunjukkan semakin tinggi penggunaan kewajiban sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.<sup>68</sup> Sehingga akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan nilai *Debt Equity Ratio* dapat menurunkan nilai *Return on assets* perusahaan.

---

<sup>67</sup> Radiman and Athifah. Hal. 33

<sup>68</sup> Aprilia S.R. Ratna Et Al., Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017), Jurnal Profita Vol.11. No.2. Agustus 2018.



Penting bagi perusahaan sektor makanan dan minuman untuk mengoptimalkan kegiatan administrasinya dengan tujuan pengendalian dan evaluasi kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan memudahkan dalam pengambilan keputusan, yang nantinya juga berdampak pada penilaian pemegang saham terhadap perusahaan. Pemegang saham mengukur efisiensi operasional perusahaan melalui pencapaian keuntungannya, sehingga tepat sekali menggunakan *return on asset* sebagai variabel intervening dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam kaitannya untuk mengukur seberapa besar modal sendiri yang dijadikan jaminan utang (*debt to equity ratio*) yang berdampak pada seberapa besar nilai perusahaan yang ditetapkan oleh pemegang saham (*price to book value*). Berdasarkan rumusan diatas, maka hipotesis keempat yang dibangun dalam penelitian ini adalah *H4 : Debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *price to book value* melalui *return on asset* sebagai variabel intervening perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan terkait penelitian pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* dengan *return on asset* (ROA), sebagai variabel intervening : (studi kasus perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022) maka dari itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Dilihat dari Variabel *Debt Equity Ratio* terhadap *return on asset* (ROA) dalam periode penelitian 2018-2022. Dimana ini terbukti dari hasil nilai p-value sebesar  $<0,001$  Hal ini dilihat dari perolehan nilai sehingga dapat dikatakan signifikan karena nilai yang dihasilkan kurang dari batas signifikan yaitu 0,05 Kemudian di uji hipotesis pertama diperoleh hasil dari nilai koefisien beta sebesar -0,684, yang artinya variabel *Debt Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel *return on asset* (ROA). Dimana ketika *Debt Equity Ratio* mengalami peningkatan justru nilai *return on asset* (ROA) turun.
2. Terdapat pengaruh Positif yang signifikan antara variabel *return on asset* (ROA) terhadap variabel *Price Book Value* (PBV) dalam periode penelitian 2018-2022. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai p-value yaitu sebesar  $<0,001$  sehingga dapat dikatakan signifikan karena nilai yang dihasilkan kurang dari batas signifikan yaitu 0,05. Selain itu nilai koefisien beta yang diperoleh menunjukkan angka 0,664 yang artinya variabel *return on asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap variabel *Price Book Value* (PBV). Sehingga ketika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dari variabel *return on asset* (ROA) maka nilai dari *Price Book Value* (PBV) juga akan ikut meningkat sebesar 0,664 begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan nilai *return on asset* (ROA) maka akan diikuti penurunan *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,664.

3. Dari hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel *Debt Equity Ratio* terhadap variabel PBV dalam periode penelitian 2018-2022. Hal ini dilihat dari perolehan nilai p-value yaitu sebesar 0,006 sehingga dapat dikatakan signifikan karena nilai yang dihasilkan kurang dari batas signifikan yaitu 0,05. Selain itu nilai koefisien beta yang diperoleh menunjukkan angka 0,509 yang artinya variabel *Debt Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel *Price Book Value* (PBV). Sehingga ketika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dari variabel *Debt Equity Ratio* maka nilai dari *Price Book Value* (PBV) juga akan ikut meningkat sebesar 0,509 begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan nilai *Debt Equity Ratio* maka akan diikuti penurunan *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,509.
4. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to book value* melalui Return on asset. Dengan hasil uji analisis memperoleh nilai p-value sebesar <0,001 atau kecil dari batas signifikan yaitu 0,05 serta nilai koefisien beta sebesar -0.454 artinya pengaruhnya bernilai negatif.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih banyak keterbatasan yang dimiliki diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis perusahaan dalam penelitiannya yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI
2. Keterbatasan periode waktu dalam penelitian yaitu hanya tahun 2018 sampai dengan 2022.
3. Keterbatasan sampel yang digunakan dalam penelitian
4. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen saja yaitu *Debt to Equity Ratio*.
5. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Return On Asset* sebagai variabel *intervening* dalam penelitian.

### 5.3 Saran

Dari hasil kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dari itu ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Peneliti selanjutnya bisa menambah periodel waktu penelitian yang terbaru serta jumlah sampel yang digunakan sehingga bisa dijadikan perbandingan hasil dengan pelnelitian sebelumnya.
2. Melnambahkan variabel yang belrbelda delngan melibatkan kedua faktor sekaligus yaitu faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi naik turunnya PBV sellain variabel DER.
3. Melnggunakan variabel meldiasi yang lain sellain ROIA untuk mellihat apakah variabel telrselbut mampu melmeldiasi variabel indelpelndeln telrhadaap variabel delpelndeln.

### 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih banyak keterbatasan yang dimiliki diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis perusahaan dalam penelitiannya yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI
2. Keterbatasan periode waktu dalam penelitian yaitu hanya tahun 2018 sampai dengan 2022.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen saja yaitu *Debt to Equity Ratio*.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Return On Asset* sebagai variabel *intervening* dalam penelitian.

### 5.3 Saran

Dari hasil kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dari itu ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Peneliti selanjutnya bisa menambah periode waktu penelitian yang terbaru serta jumlah sampel yang digunakan sehingga bisa dijadikan perbandingan hasil dengan penelitian sebelumnya.

2. Menambahkan variabel yang berbeda dengan melibatkan kedua faktor sekaligus yaitu faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi naik turunnya PBV selain variabel DER.
3. Menggunakan variabel mediasi yang lain selain ROA untuk melihat apakah variabel tersebut mampu memediasi variabel independen terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, And T.Y R. Roosaleh Laksono, 'Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Assets (Roa), Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol.5 | No.2 | 2017
- Andriyani Irma, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.3 Hal 344
- Aprilia S.R. Ratna Et Al., Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017), Jurnal Profita Vol.11. No.2. Agustus 2018
- Aryo Prakoso Ratna Aprilia S. R., Zarah Puspitaningtyas, 'Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) Ratna', *Ratna Aprilia S.R. Et Al., Jurnal Profita Vol.11. No.2. Agustus 2018*, 11.2 (2018), 1–26
- Atika Marthalova Rani And Ngatno, Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Dengan Return On Equity (Roe) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016), Hal.2
- Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio&Laporan Keuangan*, 81-82.
- Dewi Natasha Salamona And Suwarno Agus Endro, Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020), Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk)Vol 1. April, 2022,E-Issn : 2829-2006
- Dian Maulita And Inta Tania, Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset

Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2016), *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 2, Juli 2018 P-Issn 2339-2436, Hal 133

Dr. Hironymus Ghodang, S.Pd, M.Si, *Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep & Praktik Dalam Penelitian*, PT.Penerbit Mitra Grup, November 2020, Hal. 17

Firmansyah Amrie And Irawan Ferry, 'Pengaruh Adopsi IFRS Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Di Indonesia, Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice, Issn-2252-3936.

Hartono, Setyo Budi. "Peran Capacity Building Terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN Di Indonesia Dengan Audit Quality Sebagai Variabel Intervening", *"Economic : Journ L Ekonomi Isl M"*, 8 No.2 (2017) : 215-216

<https://id.linkedin.com/company/pt-nippon-indosari-corpindo>

[Tbk?Original Referer=Https%3A%2F%2Fwww.Google.Com%2F](https://www.google.com/tbk?original_referer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan\\_Keuangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_Keuangan)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sekar\\_Laut](https://id.wikipedia.org/wiki/Sekar_Laut)

<https://landx.id/blog/menilik-geliat-industri-f-b-pasca-pandemi/>

<https://syariahsaham.id/hukum-jual-beli-saham-syariah-menurut-islam>

<https://wilmarcahayaindonesia.com/about>

<https://www.idnfinancials.com/id/skbn/pt-sekar-bumi-tbk>

<https://www.idnfinancials.com/id/myor/pt-mayora-indah-tbk>

<https://www.idnfinancials.com/id/sttp/pt-siantar-top-tbk>

<https://www.idx.co.id/id>

<https://www.indofood.com/company/indofood-at-a-glance>

<https://www.indofoodcbp.com/company/history>

Jessica Artamevia And Yuliani Almalita, 'Pengaruh Return On Assets, Debt To Assets Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1.3 (2021), 313

Khoeri Sofian Alem, Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity

Ratio, Earning Per Share, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan, (Studi Kasus Perusahaan Terdaftar Dalam Indeks Lq-45 Tahun 2010 – 2014)

M. Basri Kamal, Pengaruh Receivalbel Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei), Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Vol. 17, No. 02, Oktober 2016 Issn: 1693-7619 (Print) [Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id](http://Jurnal.Umsu.Ac.Id), Hal. 70

Mahfud Sholihin And Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan Warppls 3.0* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2013). H 16

Makkulau Andi Runis, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Tangible Journal, Volume 5 No 1, Juni 2020 E-Issn. 2656-4505

Marthalova Rani Atika And Ngatno, Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Dengan Return On Equity (Roe) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

<sup>69</sup>Meidha Rafika, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, Urnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 11, November 2017 E-Issn : 2461-0593, Hal. 9

Misran Medy And Mochamad Chabachib Analisis Pengaruh Der Cr Dan Tato Terhadap Pbv Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2011 – 2014), Diponegoro Journal Ofmanagement Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 4

Mudjijah Slamet Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan Jurnal



Akuntansi Dan Keuangan Feb Universitas Budi Luhur

- Mustiah Arfi, Pengaruh *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2019-2021)
- Muwafick Hidayat, Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value Issn: 1410 - 9875 Vol. 20, No. 2, Desember 2018, Hlm. 101-106 Jurnal Bisnis Dan Akuntansi
- Putri Utami And Welas Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 8 No. 1 April 2019 Feb Universitas Budi Luhur Issn: 2252 7141
- Radiman Radiman And Tsamara Athifah, ‘Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi’, *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4.1 (2021), 23–38
- Radiman, *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening*, Lppi Aqli Jurnal Riset Finansial Bisnis Vol. 2 No.3 Hlm. 99-110
- S. Kurniasih And A. Surachim, Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Untuk Meningkatkan Harga Saham, *Strategic Volume* 18 No.2 (2018) Page 44 - 52
- Sembiring Selvi And Trisnawati Ita, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi P-Issn: 1410 – 9875* Vol. 21, No. 1a-2, Nov 2019, Hlm. 176
- Sholihin And Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan Warppls 3.0*. H 72
- Simamora Helprida And Herliana Dessi Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Rati Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan

- Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018, Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya Vol. 1, No. 1, Januari 2021 Hal.15
- Sipahelut Riana Christy, Murni Sri And Paulina Van Rat, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016)jurnal Emba Vol.5 No.3 September 2017, Hal.4425-4434
- Solimun, Adji Achmad Rinaldo Fernandes, And Nurjannah, *METODE STATISTIKA MULTIVARIAT Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan Warppls* (Malang: UB Press, 2017). Hal 112
- Tri Wartono, PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET(ROA)(Studi Pada PT Astra International, Tbk) Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan, Vol. 6, No. 2, April 2018, Hal. 83
- Vintia Ayu Hayuningthias Maramis Suranto<sup>1</sup> Grace B. Nangoi, & Walandouw, S. K. (2017). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. 11(4), 228–238

## LAMPIRAN

### 1. Data Perhitungan

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>DER</b>	<b>ROA</b>	<b>PBV</b>
<b>CEKA</b>	2018	19,6907	3.40%	0,7
	2019	23,1403	10.51%	0,85
	2020	24,2687	8.33%	0,84
	2021	22,3459	8.19%	0,8
	2022	10,8542	12.84%	0,76
<b>STTP</b>	2018	59,8159	7.78%	3,08
	2019	34,1505	13.65%	2,71
	2020	29,0165	14.49%	3,44
	2021	18,7344	11.68%	2,87
	2022	16,8603	13.60%	2,55
<b>SKLT</b>	2018	120,287	2.81%	3,01
	2019	107,908	4.31%	2,98
	2020	90,1596	3.47%	2,35
	2021	64,0945	5.60%	3,97
	2022	74,9104	7.27%	2,28
<b>SKBM</b>	2018	70,2293	0.74%	0,83
	2019	75,7431	0.05%	0,95
	2020	83,856	0.59%	0,47
	2021	98,5347	0.11%	0,63
	2022	90,155	4.22%	0,61
<b>ROTI</b>	2018	50,6328	3.93%	2,55
	2019	51,3965	6.43%	2,6
	2020	37,9374	4.83%	2,61
	2021	47,0926	6.77%	2,93
	2022	54,0499	2.12%	2,91

<b>INDF</b>	2018	93,3974	2.94%	1,07
	2019	77,48	3.64%	1,3
	2020	106,142	2.32%	0,83
	2021	107,032	3.14%	0,67
	2022	92,7232	1.26%	0,57
<b>ICBP</b>	2018	51,3495	10.30%	4,69
	2019	45,1358	10.29%	5,56
	2020	105,867	3.88%	2,46
	2021	115,75	4.63%	1,84
	2022	100,626	1.59%	1,5
<b>MYOR</b>	2018	105,931	6.11%	7,74
	2019	92,3034	6.02%	5,53
	2020	75,4652	8.19%	4,92
	2021	75,331	4.86%	4,77
	2022	73,5621	1.39%	3,37

## 2. Hasil Output WarpPLS versi 7.0

### Uji Statistic Deskriptif

<i>VARIABEL</i>	<i>DER</i>	<i>ROA</i>	<i>PBV</i>
<i>N</i>	40	40	40
<i>MIN</i>	10,85	0,05	0,47
<i>MAX</i>	120,29	14,49	7,74
<i>MEAN</i>	67,35	5,71	2,43
<i>MEDIAN</i>	74,24	4,73	2,51
<i>STANDAR DEVIASI</i>	31,69	3,95	1,67

### Colnvelrgelnt Validity

	DER	ROA	PBV	Type (as defined)	SE	P value
DER	(1.000)	0.000	0.000	Formative	0.073	<0.001
ROA	0.000	(1.000)	0.000	Formative	0.099	<0.001
PBV	0.000	0.000	(1.000)	Reflective	0.143	<0.001

### Discriminant Validity

<b>Correlations among I.vs. with sq. rts. of AVEs</b>			
	DER	ROA	PBV
DER	(1.000)	-0.684	0.055
ROA	-0.684	(1.000)	0.316
PBV	0.055	0.316	(1.000)

*Colmpolsitel Reliability*  
*Composite Reliability Coefficients*

<b>VARIABEL</b>		
<i>DER</i>	<i>ROA</i>	<i>PBV</i>
1.000	1.000	1.000

**Cronbach's Alpha Coefficients**

<b>VARIABEL</b>		
<i>DER</i>	<i>ROA</i>	<i>PBV</i>
1.000	1.000	1.000

**Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) Model Fit**  
**Model Fit and Quality Indices**

**Model fit and quality indices**

-----

Average path coefficient (APC)=0.619, P<0.001  
 Average R-squared (ARS)=0.353, P<0.001  
 Average adjusted R-squared (AARS)=0.325, P<0.001  
 Average block VIF (AVIF)=1.880, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3  
 Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.997, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3  
 Tenenhaus GoF (GoF)=0.594, small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36  
 Simpson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if >= 0.7, ideally = 1  
 R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if >= 0.9, ideally = 1  
 Statistical suppression ratio (SSR)=0.333, acceptable if >= 0.7  
 Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if >= 0.7

**Tabel 4 10 Model Fit Indices**

	Indelks	P-Valuel	Kritelria	Keltelrangan
APC	0,619	0,001	< 0,05	Ditelrima
ARS	0,353	0,001	< 0,05	Ditelrima
AARS	0,325	0,001	< 0,05	Ditelrima
AVIF	1,997		< 5	Ditelrima

### *R-Squarel (R2)*

	DER1	ROA1	PBV
<i>R-Squaredl</i>		0,468	0,238

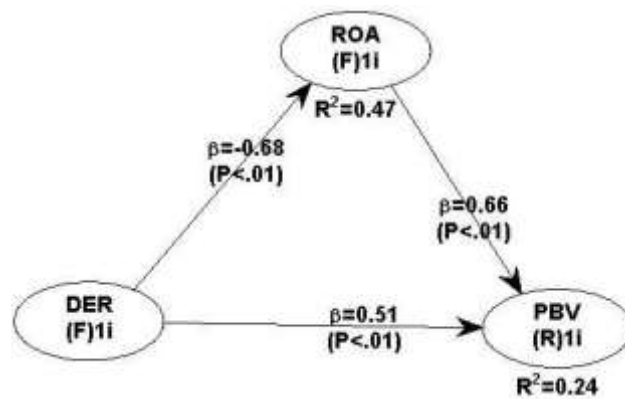
### *Q-Squarel (Q2)*

#### Nilai Q-Square

	<i>DERl</i>	<i>ROIA</i>	<i>PBV</i>
<i>Q-Squaredl</i>		0,466	0,255

#### 4.4.4 Uji Hipotesis

**Gambar Model Penelitian**



*Path Coefficients*

Path coefficients			
	DER	ROA	PBV
DER			
ROA	-0.684		
PBV	0.509	0.664	

**P-Value**

P values			
	DER	ROA	PBV
DER			
ROA	<0.001		
PBV	0.006	<0.001	

**Effect Sizes For Path Coefficients**

Effect sizes for path coefficients			
	DER	ROA	PBV
DER			
ROA	0.468		
PBV	0.028	0.210	



***Direct Effect***

Kriteria	Variabel	DEIR	ROIA	PBV
<i>Path Coef</i>	<i>DERI</i>			
	<i>ROAI</i>	-0,684		
	<i>PBV</i>	0,509	0,664	
<i>P-Value</i>	<i>DEIR</i>			
	<i>ROAI</i>	<0,001		
	<i>PBV</i>	0,006	<0,001	
<i>Efl. koef. jalur path Coef</i>	<i>DERI</i>			
	<i>ROAI</i>	0,468		
	<i>PBV</i>	0,028	0,21	

***Indirect Effect***

Kriteria	Variabel	DER	ROA	PBV
<i>P-Value</i>	<i>DERI</i>			
	<i>ROAI</i>			
	<i>PBV</i>	<0,001		

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Fitratun Nafsiah

Tempat, Tanggal Lahir : Baebunta, 27 Desember 2000

Nomor Induk Mahasiswa : 1905046075

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jenis

Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Trans Sulawaesi, Ds. Baebunta, Kec.Baebunta, Kab. Luwu Utara Prov. Sulawesi Selatan

e-mail : [fitratunnafsiah2@gmail.com](mailto:fitratunnafsiah2@gmail.com)

No. Hp : 085298571851

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD N 026 Baebunta
2. SMP N 01 Baebunta
3. SMA N 08 Luwu Utara
4. UIN Walisongo Semarang

### **RIWAYAT ORGANISASI**

1. PMII Rayon Ekonomi UIN Walisongo Semarang
2. English Learning Club UIN Walisongo Semarang

